

**PENGARUH SIKAP KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN  
PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN**

**(Studi Kasus Pada ASN Wanita di Badan Pendapatan Daerah Provinsi  
Lampung)**

**SKRIPSI**



Disusun Oleh :

**PUJI NURYANA**

**1712110310**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI & BISNIS**

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA**

**LAMPUNG**

**2021**

**PENGARUH SIKAP KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN  
PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN  
(Studi Kasus Pada ASN Wanita di Badan Pendapatan Daerah Provinsi  
Lampung)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai  
SARJANA EKONOMI  
Pada Program Studi Manajemen  
IIB Darmajaya Bandar Lampung

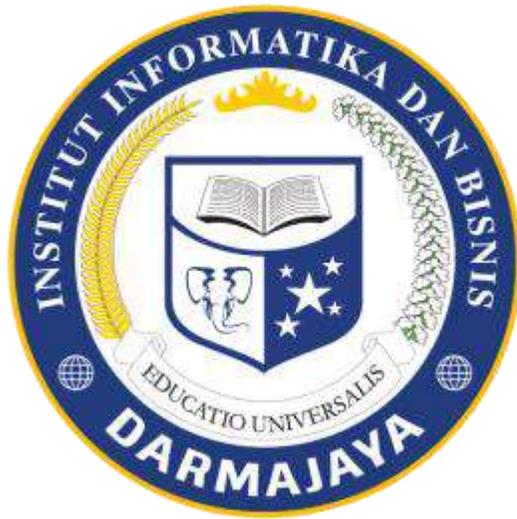


Disusun Oleh:

**PUJI NURYANA**

**1712110310**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA  
LAMPUNG  
2021**



## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau karya yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Karya ini adalah milik saya dan pertanggungjawaban sepenuhnya berada di pundak saya.

Bandar Lampung, 29 Juli 2021

**Puji Nuryana**

**1712110310**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH SIKAP KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN, DAN PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN (Studi Kasus Pada ASN Wanita di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung)**

Nama Mahasiswa : **PUJI NURYANA**

NPM : **1712110310**

Jurusan : **MANAJEMEN**

Telah dipersetujui dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tugas Penutup Studi guna memperoleh gelar SARJANA EKONOMI pada jurusan MANAJEMEN IBI Darmajaya.

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing

**Edi Pranyoto, S.E.,M.M**  
**NIK. 13700915**

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Manajemen

**Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom.,M.M**  
**NIK. 11310809**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pada tanggal telah diselenggarakan sidang SKRIPSI dengan judul :

**“PENGARUH SIKAP KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN (Studi Kasus Pada ASN Wanita di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung)”**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar **SARJANA EKONOMI**, bagi mahasiswa:

Nama Mahasiswa : **PUJI NURYANA**

NPM : **1712110310**

Program Studi : **Manajemen**

Dan dinyatakan **LULUS** oleh Dewan Penguji yang terdiri dari:

<b>Nama</b>	<b>Status</b>	<b>Tanda tangan</b>
<b>1. Dr. Abdul Aziz S.T.,M.T</b>	<b>Penguji I</b>	_____
<b>2. Susanti S.E.,M.M</b>	<b>Penguji II</b>	_____

**Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis IIB Darmajaya**

**Dr. Faurani I Santi Singagerda, S.E., M.Sc**

**NIK.30040419**

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis lahir di Trijaya pada tanggal 23 Juni 1999. Penulis adalah anak kedua dari pasangan Bapak Slamet Riyadi dan Ibu Suliyati. Adapun pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis antara lain yaitu :

1. SD Negeri 01 Trijaya, Tulang Bawang
2. MTs Nurul Huda, Tulang Bawang
3. SMKS Nusantara, Unit II Tulang Bawang

Tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan S1 Ekonomi Manajemen di Kampus IIB Darmajaya Bandar Lampung sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Ekonomi Manajemen IIB Darmajaya Bandar Lampung.

Bandar Lampung, 29 Juli 2021

**Puji Nuryana**

**1712110310**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap rasa syukur kehadiran Allah SWT., yang maha pengasih lagi maha penyayang. Skripsi ini Saya tulis dengan cinta untuk setiap hati terbaik yang saya punya. Yang selalu tulus dan ikhlas memberi tiada henti tanpa ada kata “tetapi”, Saya bingkiskan dengan rangkaian terimakasih tiada terkira untuk setiap semangat tanpa kata tamat, Untuk setiap lingkaran do’a tiada putusnya, dan terimakasih untuk setiap untaian cinta penggebu asa :

1. Yang pertama karya ini aku persembahkan untuk kedua Orang Tuaku yaitu Bapak Slamet Riyadi dan Ibu Suliyati yang setulus hati dan penuh cinta kasih dalam merawat dan mendidik saya dengan sebaik mungkin dan tak pernah lelah untuk selalu mendukung, mendo’akan, dan selalu menanti keberhasilanku. Semoga Allah SWT., selalu memberi rahmat, kesehatan jasmani dan rohani serta kebahagiaan dunia dan akhirat untuk kalian.
2. Untuk kakak tercinta Fery Andika S.Si yang sangat aku sayangi untuk segala bentuk saran dan arahan serta tak pernah ada hentinya untuk mengingatkan agar rajin belajar. Selalu mendukung, mendo’akan, dan selalu menanti keberhasilanku. Semoga Allah SWT., selalu memberi rahmat, kesehatan jasmani dan rohani serta kesuksesan dunia dan akhirat.
3. Untuk sahabat dan saudaraku (Salin Kunainah) yang aku sayangi dan tak pernah lelah selalu mendukung, mendo’akan, dan selalu menanti keberhasilanku. Semoga Allah SWT., selalu memberi rahmat, kesehatan jasmani dan rohani serta kebahagiaan dunia dan akhirat.

## MOTTO

“Bukan seseorang, disamping do’a *support* sistem yang paling kamu butuhkan adalah dirimu sendiri

Ini jalanmu dan milikmu. Orang lain mungkin berjalan bersamamu, tapi tak ada yang bisa menggantikanmu berjalan.” (Jalaludin Rumi)

“Man Jadda Wa Jadda (Siapa yang Bersungguh-Sungguh Akan Berhasil)”

## PRAKATA

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus Pada ASN Wanita di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung)”**. Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen di perguruan tinggi IIB Darmajaya Bandar Lampung.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini dari bantuan berbagai pihak. Karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Firmansyah Yuni Alfian, MBA., M.Sc., selaku Rektor Perguruan Tinggi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung
2. Bapak Dr. R.Z Abdul Aziz, S.T.,M.T selaku Wakil Rektor I Perguruan Tinggi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung
3. Bapak Ronny Nazar, S.E.,M.M selaku Wakil Rektor II Perguruan Tinggi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung
4. Bapak Muprihan Thaib, S.SOS.,M.M selaku Wakil Rektor III Perguruan Tinggi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung
5. Ibu Dr. Faurani I Santi Singagerda, S.E.,M.Sc, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung.

6. Ibu Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom.,M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Perguruan Tinggi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung.
7. Bapak Dr. Anuar Sanusi, S.E.,M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah menemani saya selama menimba ilmu di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung
8. Bapak Edi Pranyoto, S.E.,M.M selaku dosen Pembimbing Skripsi saya yang selalu sabar dan ikhlas dalam membimbing dan mengarahkan saya sehingga laporan ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.
9. Dosen-dosen Perguruan Tinggi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung yang telah memberikan saya ilmu-ilmu yang berharga. Semoga ilmu yang saya dapatkan ini bisa menjadi ilmu yang bermanfaat nantinya.
10. Bapak Slamet Riyadi dan Ibu Suliyati selaku orang tua serta tak lupa kepada kakakku Fery Andika S.Si yang selalu memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis selama menjalankan kegiatan perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini selesai.
11. Adikku Salin Kunainah yang juga selalu memberikan dukungan dan semangat serta motivasi selama menjalankan kegiatan perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini selesai.
12. Sahabat-sahabat luar biasa khususnya Angesti Rahayu Ningtiyas, Dewi Masitoh, Mia Agustin Hasanah yang menjadi penyemangat dan teman berbagi senang serta penat.
13. Rekan-rekan angkatan 2017 dan semua teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terima kasih atas segala bantuan dan dorongannya baik moril maupun materil selama ini.

14. Almamater tercinta Perguruan Tinggi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran senantiasa penulis harapkan kepada semua pembaca demi kesempurnaan dimasa mendatang. Sehingga bermanfaat untuk kita semua.

Bandar Lampung, 29 Juli 2021  
Penulis,

**Puji Nuryana**  
**1712110310**

## ABSTRAK

### **PENGARUH SIKAP KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN (Studi Kasus Pada ASN Wanita di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung)**

Oleh :

**PUJI NURYANA**

[pujinuryana1212@gmail.com](mailto:pujinuryana1212@gmail.com)

Tingkat literasi keuangan Indonesia jauh lebih rendah di dibandingkan dengan Negara tetangga seperti Philipina, Malaysia, Thailand, dan Singapura. Secara umum literasi keuangan wanita di Indonesia lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan, perilaku keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap literasi keuangan (studi kasus pada ASN wanita di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung). Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan jumlah sampel 110 responden yang merupakan wanita karir di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung. Untuk menjawab masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat analisis SPSS. 20.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sikap keuangan, dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan, sedangkan pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan.

**Kata Kunci** – Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Literasi Keuangan.

**ABSTRACT**  
**THE EFFECT OF FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL BEHAVIOR, AND**  
**FINANCIAL KNOWLEDGE ON FINANCIAL LITERACY**  
**(A Case Study on Female Civil Servant in Regional Revenue Agency of**  
**Lampung)**

**By:**  
**PUJI NURYANA**  
**Pujinuryana1212@gmail.com**

The level of Indonesia's financial literacy is much lower than neighboring countries such as the Philippines, Malaysia, Thailand, and Singapore. In general, women financial literacy in Indonesia is lower than men. The purpose of this study was to determine the effect of financial attitudes, financial behavior, and financial knowledge on financial literacy. This type of study used quantitative research with an associative approach. The data collection technique in this study used purposive sampling with a total sample of 110 respondents who were female civil servants in the Regional Revenue Agency of Lampung (*Bahasa: Badan Pendapatan Daerah of Lampung*). This study used SPSS version 20 to determine the problem and test the hypothesis proposed. The result of this study indicated that financial attitudes and financial behavior affected financial literacy. Meanwhile, the financial knowledge did not have an effect on the financial literacy.

**Keywords: Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge,**  
**Financial Literacy**

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	iii
RIWAYAT HIDUP.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO .....	viii
PRAKATA.....	ix
ABSTRAK .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	6
1.3    Ruang Lingkup .....	7
1.4    Tujuan Penelitian .....	7
1.5    Manfaat Penelitian .....	7
1.6    Sistematika Penelitian.....	8
BAB II.....	10
LANDASAN TEORI.....	10
2.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB).....	10

2.2	Literasi Keuangan .....	11
2.3	Sikap Keuangan .....	14
2.4	Perilaku Keuangan .....	16
2.5	Pengetahuan Keuangan.....	17
2.6	Penelitian Terdahulu .....	19
2.7	Kerangka Pemikiran .....	23
2.8	Pengembangan Hipotesis .....	24
BAB III .....		27
METODE PENELITIAN.....		27
3.1	Jenis Penelitian .....	27
3.2	Sumber Data .....	27
3.3	Populasi dan Sampel.....	27
3.4	Definisi Operasional Variabel .....	29
3.5	Metode Pengumpulan Data.....	32
3.6	Uji Persyaratan Instrumen .....	33
3.6.1	Uji Validitas .....	33
3.6.2	Uji Reliabilitas .....	33
3.7	Uji Asumsi Klasik.....	34
3.7.1	Uji Normalitas.....	34
3.7.2	Uji Multikolinearitas.....	34
3.7.3	Uji Heteroskedastisitas .....	34
3.8	Metode Analisis Data.....	35
3.8.1	Analisis Deskriptif .....	35

3.8.2	Analisis Regresi Linier Berganda .....	35
3.8.3	Pengujian Hipotesis .....	36
BAB IV	.....	37
HASIL DAN PEMBAHASAN	.....	37
4.1	Gambaran Umum Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung .....	37
4.2	Deskripsi Data.....	37
4.2.1	Deskripsi Karakteristik Responden .....	37
4.2.2	Deskripsi Variabel Penelitian .....	40
4.3	Hasil Uji Persyaratan Instrumen.....	48
4.3.1	Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Keuangan .....	48
4.3.2	Variabel Perilaku Keuangan .....	49
4.3.3	Variabel Pengetahuan Keuangan .....	50
4.3.4	Variabel Literasi Keuangan .....	50
4.4	Hasil Uji Reliabilitas.....	52
4.5	Hasil Uji Persyaratan Analisis Data.....	53
4.5.3	Uji Heteroskedastisitas .....	55
4.6	Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear berganda.....	56
4.7	Hasil Pengujian Koefisien Determinasi .....	58
4.8	Hasil Uji Hipotesis.....	59
4.8.1	Hasil Uji t.....	59
4.9	Pembahasan .....	61
BAB V	.....	64
KESIMPULAN DAN SARAN	.....	64

5.1	Kesimpulan .....	64
5.2	Saran .....	64
	DAFTAR PUSTAKA .....	66
	LAMPIRAN .....	73

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3.1 Indikator Penelitian .....	29
Tabel 3.2 Skala Pengukuran.....	32
Tabel 4.1 Frekuensi jawaban responden terhadap sikap keuangan.....	43
Tabel 4.2 Frekuensi jawaban responden terhadap perilaku keuangan.....	45
Tabel 4.3 Frekuensi jawaban responden terhadap pengetahuan keuangan.....	47
Tabel 4.4 Frekuensi jawaban responden terhadap literasi keuangan.....	50
Tabel 4.5 Hasil uji validitas variabel sikap keuangan.....	52
Tabel 4.6 Hasil uji validitas variabel perilaku keuangan.....	50
Tabel 4.7 Hasil uji validitas variabel pengetahuan keuangan.....	52
Tabel 4.8 Hasil uji validitas variabel literasi keuangan.....	54
Tabel 4.9 Hasil uji reliabilitas.....	60
Tabel 4.10 Hasil uji normalitas.....	52
Tabel 4.11 Hasil uji multikolinieritas.....	54
Tabel 4.12 Hasil uji heterokedastisitas.....	60
Tabel 4.13 Hasil uji regresi linier berganda.....	52
Tabel 4.14 Hasil uji determinasi.....	54

## DAFTAR GAMBAR

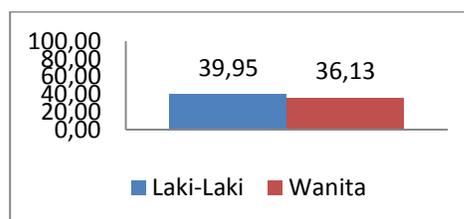
Gambar 1.1 Tingkat literasi keuangan Indonesia.....	1
Gambar 2.1 Kerangka berpikir.....	23
Gambar 4.1 Karakteristik responden berdasarkan usia.....	40
Gambar 4.2 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan. ....	41
Gambar 4.3 Karakteristik responden berdasarkan penghasilan .....	57
Gambar 4.4 <i>grafik scatterplott</i> . ....	52

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Hampir semua negara di dunia menghadapi masalah literasi keuangan, dan untuk kesejahteraan keuangan seseorang dan keluarganya, diperlukan tingkat literasi keuangan yang memadai (Rai *et al.*, 2019). Dimana, peningkatan pemahaman mengenai literasi keuangan dapat meningkatkan kebiasaan masyarakat untuk menabung dan berinvestasi (kompas.com). Saat ini sangat penting untuk menciptakan kesadaran akan literasi keuangan karena dapat meminimalkan kemungkinan tersesat dalam keputusan investasi (Braunstein dan Welch 2002). Anthes dan Most (2000) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan untuk mengetahui, menganalisis, dan mengelola keuangan yang mempengaruhi kesejahteraan keuangan. Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk mengambil keputusan yang cukup besar sehubungan dengan penggunaan uang yang efektif dan efisien (Rai *et al.*, 2019).

Tingkat literasi keuangan Indonesia jauh lebih rendah di bandingkan dengan Negara tetangga seperti Philipina 27%, Malaysia 66%, Thailand 73%, dan Singapura 98% (Otoritas Jasa Keuangan 2017). Secara umum literasi keuangan wanita di Indonesia lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki. Hal tersebut sesuai dengan data dari OJK yang dijelaskan pada gambar berikut:



**Gambar 1.1** Tingkat literasi keuangan Indonesia  
Sumber: OJK, 2019 (diolah penulis)

Berdasarkan Survei Nasional Literasi Keuangan yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2019, wanita Indonesia memiliki tingkat literasi 36,13%, tingkat ini lebih rendah dibandingkan dengan tingkat literasi laki-laki sebesar 39,95%. Menurut indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia berdasarkan provinsi, provinsi Lampung berada dibawah rata-rata nasional yaitu sebesar 2,69% yaitu pada peringkat kedua belas terendah di Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan 2017). Rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat disebabkan kurangnya pemahaman masyarakat tentang pengelolaan keuangan.

Peneliti melakukan pra-survei pada tanggal 8 Januari 2021. Survei tersebut dilakukan terhadap ASN wanita yang bekerja di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung dengan melakukan wawancara secara langsung. Hasil survei menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan ASN wanita yang bekerja di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung berada dalam kategori yang rendah. Dalam hal ini wanita karir perlu meningkatkan pengetahuan di bidang investasi, tabungan dan asuransi. Indikator pertanyaan – pertanyaan dalam penelitian ini adalah *basic personal finance* dimana pengalokasian dana belum berdasarkan skala prioritas, *income & spending* yaitu dalam menentukan sumber dana, namun belum membiasakan diri untuk mengeluarkan uang secara bijak dan tidak boros, *credit & debt* dalam menentukan kapan saat yang tepat untuk berhutang, *saving & investment and insurance* yaitu minat investasi masa depan dalam pengelolaan keuangan yang rendah. Informan dalam penelitian ini merupakan wanita yang sudah berumah tangga, karena mereka tidak hanya menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk, jasa dan pasar, tetapi juga harus menanggung risiko yang lebih besar di masa depan dalam pengelolaan keuangan. Mengatur keuangan menjadi tantangan, membutuhkan perhatian khusus, strategi, kreativitas, dan disiplin untuk menjaga kondisi keuangan agar tetap sehat (Rahmayanti *et al.*, 2019).

Lusardi dan de Bassa Scheresberg (2017) mengidentifikasi bahwa wanita yang sudah memiliki keluarga cenderung menghadapi kesulitan keuangan. Pada umumnya wanita lebih cenderung berperan dalam mengurus semua kebutuhan ekonomi agar dapat terpenuhi dengan baik. Peran wanita di dalam kehidupan berkeluarga sangat penting, apabila tidak memaksimalkan pengelolaan uang dengan baik maka akan terjadi kesenjangan ekonomi. Kesenjangan ekonomi dikarenakan sikap keuangan yang cenderung tidak bertanggung jawab pada penggunaan uang. Wanita yang mempunyai sikap keuangan yang baik cenderung bertanggungjawab terhadap penggunaan uang (Rai *et al.*, 2019).

Ada berbagai komponen yang berhubungan dengan literasi keuangan. Faktor pertama adalah sikap keuangan. Sikap Keuangan merupakan sebuah kombinasi dari konsep informasi dan emosi melalui proses pembelajaran dan hasil kecenderungan untuk bertindak positif (Yuningsih *et al.*, 2017). Devi (2016) menyimpulkan bahwa jenis kelamin adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi literasi keuangan di Indonesia, dan rata-rata wanita mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan terkait menabung dan berinvestasi. Sikap keuangan yang bijak akan menciptakan ketahanan keuangan yang lebih baik dalam berbagai kondisi keuangan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan (Rai *et al.*, 2019) bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap literasi keuangan wanita karir. Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmayanti *et al.*, (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif sikap keuangan terhadap literasi keuangan. Dimana, semakin baik sikap keuangan maka semakin tinggi literasi keuangan wanita tersebut.

Wanita yang memiliki sikap keuangan yang baik akan mempertimbangkan membeli atau menggunakan sesuatu dengan melihat manfaat dan kerugiannya. Hal tersebut akan menunjukkan bahwa wanita sebagai konsumen yang cerdas dalam pengelolaan keuangan dalam keluarganya dan lebih baik dalam

pengambilan keputusan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuningsih *et al.*, (2017) bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan. Artinya, sikap keuangan tidak mempunyai pengaruh terhadap tingkat literasi keuangan yang baik.

Faktor berikutnya yaitu perilaku keuangan. Menurut Nofsinger (2001) perilaku keuangan mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan. Seseorang yang memiliki perilaku keuangan bertanggung jawab dan cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang, investasi, serta membayar pinjaman dengan tepat waktu (Susanti, 2017) . Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rai *et al.*, ( 2019) bahwa terdapat pengaruh positif antara perilaku keuangan terhadap literasi keuangan wanita karir. Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmayanti *et.,al* (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif perilaku keuangan terhadap literasi keuangan. Seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang baik cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu. Wanita yang memiliki perilaku keuangan yang baik mempunyai tingkat literasi keuangan yang tinggi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Thapa (2015) bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

Faktor berikutnya yang berhubungan dengan literasi keuangan yaitu pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan merupakan informasi dan suatu konsep agar individu dapat membandingkan beberapa produk dan layanan keuangan serta dapat mempertimbangkan keputusan keuangan dengan baik. Wanita yang memiliki pengetahuan keuangan pada umumnya lebih berhati – hati dalam mempertimbangkan keputusan keuangan sehingga tidak menimbulkan masalah

keuangan, seperti membuat keputusan investasi yang salah serta menghabiskan uang yang dimiliki untuk membeli barang yang tidak dibutuhkan (Morgan dan Trinh 2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh van Rooij *et al.*, (2011) mengidentifikasi bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan. Artinya, banyak orang yang memiliki pengetahuan keuangan sadar akan merencanakan lebih baik untuk keuangan mereka. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rai *et al.*, (2019) menunjukkan bahwa perempuan memiliki pengetahuan keuangan yang kurang dan tidak berhubungan dengan literasi keuangan wanita karir. Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Hung dan Parker (2009) menunjukkan bahwa perempuan memiliki pengetahuan keuangan yang kurang dan tidak berhubungan dengan literasi keuangan.

Penelitian ini mengambil objek ASN wanita yang sudah berumah tangga, karena wanita yang sudah berumah tangga memiliki tugas untuk mengatur keuangan agar dapat mewujudkan keuangan yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh sikap keuangan, perilaku keuangan, dan pengetahuan keuangan terhadap literasi keuangan yang dimiliki oleh ASN wanita yang sudah berumah tangga karena mereka tidak hanya menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk, jasa dan pasar, tetapi juga harus menanggung risiko yang lebih besar di masa depan dalam pengelolaan keuangan. Mengatur keuangan menjadi tantangan, membutuhkan perhatian khusus, strategi, kreativitas, dan disiplin untuk menjaga agar kondisi keuangan tetap sehat ( Rahmayanti *et al.*, 2019).

Karena wanita adalah bagian yang sangat penting dari masyarakat dan mereka harus mengambil banyak keputusan bagi dirinya maupun dalam rumah

tangganya, perhatian utamanya adalah bagaimana meningkatkan literasi keuangan mereka, karena dapat mempengaruhi kesejahteraan diri maupun keluarga. Kasman *et al.*, (2018) menyoroti bahwa wanita karir menghadapi tekanan yang lebih besar karena mereka diharapkan untuk menyeimbangkan karir profesional dengan tanggung jawab lain seperti orang tua ataupun anak. Namun, hingga saat ini penelitian yang dilakukan di bidang literasi keuangan belum memadai pada ASN wanita di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung.

Oleh karena itu, sangat penting untuk mengenali pentingnya literasi keuangan di kalangan wanita pada Instansi Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung. Maka perlu adanya menguji pengaruh sikap keuangan, perilaku keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap literasi keuangan ASN wanita yang bekerja di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus ASN Wanita di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan ASN wanita di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung?
2. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan ASN wanita di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung?
3. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan ASN wanita di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung ?

### **1.3 Ruang Lingkup**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di deskripsikan, maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil data dari ASN wanita di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung sebagai responden dan dijadikan sebagai bahan penelitian.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap literasi keuangan ASN wanita di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung.
2. Untuk mengetahui pengaruh perilaku keuangan terhadap literasi keuangan ASN wanita di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan terhadap literasi keuangan ASN wanita di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi ASN wanita di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung**

Pada penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pekerja wanita dalam meningkatkan wawasan tentang kecerdasan keuangan serta pemahaman mengenai permasalahan keuangan yang terjadi dalam kehidupan sehari – hari sehingga memiliki keterampilan, keahlian, dan pengetahuan dalam mengendalikan keuangan dengan baik dan menjadi pribadi yang mapan dalam segi keuangan.

#### **2. Bagi Akademisi**

Dalam penelitian ini penulis berharap agar dapat dipergunakan dengan baik sebagai tuntunan dan referensi bagi studi riset yang akan datang. Penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi kebutuhan riset berikutnya seperti menjadi bahan bacaan, panduan dasar perluasan penelitian dan menambah wawasan untuk pengembangannya.

### **3. Bagi Peneliti**

Sebagai sumber informasi bagi peneliti dalam mengimplementasikan ilmu manajemen yang didapatkan pada saat menempuh pendidikan program sarjana manajemen di universitas. Penelitian ini telah memberikan pengetahuan serta menambah wawasan peneliti mengenai literasi keuangan sehingga dapat memecahkan permasalahan keuangan dengan tepat dan efektif.

## **1.6 Sistematika Penelitian**

Penulisan laporan penelitian ini terdiri dari :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang mengungkapkan dasar-dasar teori yang berhubungan dengan permasalahan yang ada.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang meliputi desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data dan data yang diperlukan, definisi operasional dan pengukuran variabel, analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab 4 (empat) hasil dan pembahasan ini menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan dilakukan pembahasan secara keseluruhan.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab 5 (lima) simpulan dan saran ini menjelaskan tentang simpulan dari penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka adalah suatu susunan tulisan diakhir sebuah karya ilmiah yang isinya berupa nama penulis, judul, tulisan, penerbit, identitas penerbit, dan tahun terbit.

## **LAMPIRAN**

## BAB II LANDASAN TEORI

### **2.1 *Theory of Planned Behavior (TPB)***

Teori ini merupakan teori sosial yang memprediksi perilaku manusia, alasan utama perilaku pengambilan keputusan merupakan hasil dari proses *reasoning* yang dipengaruhi oleh sikap, norma dan pengendalian perilaku (Smith *et al.*, 2007). Perilaku manusia bisa disebabkan oleh alasan – alasan atau kemungkinan yang berbeda, hal ini berarti bahwa keyakinan seseorang tentang konsekuensi dari sikap / perilaku, keyakinan akan ekspektasi terhadap orang lain dan adanya faktor – faktor yang mungkin menghalangi perilaku tersebut. Teori ini melanjutkan bahwa latar belakang seperti gender, usia, sikap, perilaku, dan pengetahuan akan mempengaruhi keyakinan seseorang terhadap pengambilan keputusan yang pada akhirnya akan mempengaruhi perilaku seseorang (Sommer 2011). *Theory of planned behavior* ini dalam kaitannya dengan literasi keuangan yaitu mampu menolong seseorang untuk memperbaiki level pemahaman seseorang untuk menghadapi masalah keuangan yang memungkinkan untuk mengolah informasi keuangan lalu membuat keputusan keuangan (Margaretha dan Sari 2015).

Teori Perilaku Terencana atau TPB (*Theory of Planned Behavior*) merupakan pengembangan lebih lanjut dari Teori Perilaku Beralasan (*Theory of Reasoned Action*). TPB merupakan kerangka berpikir konseptual yang bertujuan untuk menjelaskan determinan perilaku tertentu. Menurut Ajzen (1991) faktor sentral dari perilaku individu adalah bahwa perilaku itu dipengaruhi oleh niat individu (*behavior intention*) terhadap perilaku tertentu tersebut. Niat untuk berperilaku dipengaruhi oleh tiga komponen yaitu (1) sikap (*attitude*), (2) norma subjektif (*subjective norm*) dan (3) persepsi kontrol berperilaku (*perceived behavior control*).

Seseorang dapat saja memiliki berbagai macam keyakinan terhadap suatu perilaku, namun ketika dihadapkan pada suatu kejadian tertentu, hanya sedikit dari keyakinan tersebut yang timbul untuk mempengaruhi perilaku. Sedikit keyakinan inilah yang menonjol dalam mempengaruhi perilaku individu (Ajzen 1991). Keyakinan yang menonjol ini dapat dibedakan menjadi pertama, *Behavior belief* yaitu keyakinan individu akan hasil suatu perilaku dan evaluasi atas hasil tersebut. *Behavior belief* akan mempengaruhi sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*). Kedua adalah *normative belief* yaitu keyakinan individu terhadap harapan normatif orang lain yang menjadi rujukannya seperti keluarga, teman, serta motivasi untuk mencapai harapan tersebut.

Harapan normatif ini membentuk variabel norma subjektif (*subjective norm*) atas suatu perilaku. Ketiga adalah *control belief* yaitu keyakinan individu tentang keberadaan hal-hal yang mendukung atau menghambat perilakunya dan persepsinya tentang seberapa kuat hal-hal tersebut mempengaruhi perilakunya. *Control belief* membentuk variabel persepsi kontrol keperilakuan (*perceived behavior control*). Dalam TPB, sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol keperilakuan ditentukan melalui keyakinan-keyakinan utama. Determinan suatu perilaku merupakan hasil dari penilaian keyakinan – keyakinan dari individu, baik sebagai secara positif maupun negatif. Teori Perilaku Terencana atau TPB (*Theory of Planned Behavior*) didasarkan pada asumsi bahwa manusia adalah makhluk yang rasional dan menggunakan informasi-informasi yang mungkin baginya secara sistematis (Achmat 2010). Orang memikirkan implikasi dari tindakan mereka sebelum mereka memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku-perilaku tertentu.

## **2.2 Literasi Keuangan**

Chen, H., & Volpe (1998) menyatakan bahwa literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan agar mendapatkan kehidupan yang lebih sejahtera di masa yang akan datang. Literasi keuangan menolong seseorang untuk

memperbaiki level pemahaman seseorang untuk menghadapi masalah keuangan yang memungkinkan untuk mengolah informasi keuangan lalu membuat keputusan keuangan (Margaretha dan Sari 2015). Literasi keuangan secara umum dapat dijelaskan sebagai kemampuan seseorang dalam menganalisa, mengelola, serta mengatasi permasalahan keuangan pribadi (Sohn *et al.* 2012). Marheni (2020) mengungkapkan bahwa literasi keuangan sebagai kemampuan menilai melalui pengambilan keputusan yang efektif terkait pemakaian, dan pengelolaan uang. Kemampuan masyarakat membuat ataupun mengambil keputusan keuangan demi kepentingan mereka sendiri baik dari jangka pendek maupun jangka panjang, dimana mengharuskan masyarakat untuk memiliki pemahaman yang baik tentang konsep keuangan seperti inflasi, bunga majemuk dan resiko yang beragam.

Literasi keuangan sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, dalam berbagai kasus menunjukkan bahwa ketepatan dalam pengambilan keputusan keuangan sangat menentukan kesejahteraan manusia di masa yang akan datang. Literasi keuangan dapat dikatakan sebagai sebuah pemahaman yang komprehensif tentang berbagai resiko yang akan terjadi ketika sebuah keputusan keuangan diambil. Sehingga seseorang dengan pengetahuan keuangan yang baik dapat mengambil keputusan yang berkaitan dengan keuangan secara bijak. Pemahaman tentang literasi keuangan sebagai proses membangun kemampuan tentang produk-produk serta konsep keuangan melalui informasi, instruksi dan nasihat untuk mengembangkan keahlian serta kepercayaan diri dan kesadaran terhadap risiko keuangan. Mampu mengatasi dengan perlindungan asuransi serta meningkatkan peluang membuat keputusan keuangan yang cerdas. Mengetahui tentang produk-produk keuangan, dan mampu membuat tindakan alternatif untuk meningkatkan kesejahteraan (Desiyanti 2016). Chen, H., & Volpe (1998) menyebutkan beberapa indikator literasi keuangan yang meliputi :

1. Pengetahuan umum pengelolaan keuangan.

Menurut S.P Wagland dan S. Taylor (2009) dalam penelitian Yushita (2017) pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi, yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan tersebut mencakup perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, *opportunity cost*, nilai waktu uang, likuiditas suatu aset, dan lain-lain.

## 2. Tabungan dan pinjaman.

Menurut Garman dan Forgue (2010) tabungan adalah akumulasi dana berlebih yang diperoleh dengan sengaja mengonsumsi lebih sedikit dari pendapatan. Dalam pemilihan tabungan, ada enam faktor yang perlu dipertimbangkan Kapoor *et al.*, (2004), yaitu:

- a) Tingkat pengembalian (persentase kenaikan tabungan)
- b) Inflasi (perlu dipertimbangkan dengan tingkat pengembalian karena dapat mengurangi daya beli)
- c) Likuiditas (kemudahan dalam menarik dana jangka pendek tanpa kerugian atau dibebani uang pembayaran)
- d) Keamanan (ada tidaknya proteksi terhadap kehilangan uang jika bank mengalami kesulitan keuangan)
- e) Pembatasan-pembatasan dan uang pembayaran (penundaan atas pembayaran bunga yang dimasukkan dalam rekening dan pembebanan uang pembayaran suatu transaksi tertentu untuk penarikan deposito).

## 3. Asuransi.

Menurut Mehr dan Cammack (1980) dalam penelitian Yushita (2017) asuransi merupakan suatu alat untuk mengurangi risiko keuangan, dengan cara pengumpulan unit-unit eksposur (*exposure*) dalam jumlah yang memadai, untuk membuat agar kerugian individu dapat diperkirakan. Kemudian, kerugian yang dapat diramalkan itu dipikul merata oleh mereka yang tergabung.

#### 4. Investasi

Menurut Garman dan Forgue (2010) investasi adalah menyimpan atau menempatkan uang agar bisa bekerja sehingga dapat menghasilkan uang yang lebih banyak. Cara yang sering digunakan seseorang dalam berinvestasi yakni dengan meletakkan uang ke dalam surat berharga termasuk saham, obligasi dan reksadana.

### 2.3 Sikap Keuangan

Pankow (2003) menyatakan bahwa sikap keuangan sebagai keadaan pikiran seseorang, pendapat, serta penilaian tentang keuangan yang diaplikasikan terhadap sikap. Shockey (2002) menyatakan bahwa sikap keuangan adalah sebuah kombinasi dari konsep informasi dan emosi tentang proses pembelajaran dan hasil kecenderungan untuk bertindak positif. Sikap keuangan merupakan perasaan mendukung (positif) atau tidak mendukung (negatif) berdasarkan evaluasi menyeluruh seseorang terhadap uang (Ajzen 2005).

Sikap keuangan adalah aplikasi dari prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan nilai melalui pembuatan keputusan keuangan dan pengelolaan sumber daya keuangan dengan sebaik baiknya (Rajna dan Anthony 2011). Herdjiono and Damanik (2016) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara sikap keuangan dan tingkat masalah keuangan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sikap keuangan juga berpengaruh terhadap cara seseorang mengatur keuangannya. Indikator sikap keuangan menurut (Rai *et al.*, 2019) diantaranya :

#### 1. Sikap individu terhadap risiko

Sages dan Grable (2010) mengemukakan bahwa individu dengan tingkat toleransi risiko keuangan yang lebih rendah menghadapi kesulitan dalam pengambilan keputusan keuangan, dan mereka tidak puas dengan kompetensi manajemen keuangan mereka.

## 2. Perencanaan keuangan jangka pendek atau panjang

Senduk (2000) mendefinisikan perencanaan keuangan adalah proses merencanakan tujuan-tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Wibawa (2003) dalam penelitian Yushita (2017) mengungkapkan manfaat perencanaan keuangan diantaranya : perencanaan keuangan tidak menjanjikan orang menjadi kaya mendadak, akan tetapi lebih pada pendisiplinan langkah untuk mengendalikan diri dan menyediakan kondisi finansial masa depan terbaik bagi diri sendiri dan keluarga secara efektif dan efisien, jaminan keuangan yang aman dan perencanaan keuangan keluarga akan membantu secara efisien dan efektif meraih cita-cita finansial. Margaretha dan Pambudhi (2015) menyatakan bahwa selain menetapkan keputusan keuangan jangka pendek seperti tabungan dan pinjaman, individu juga harus memikirkan keputusan keuangan jangka panjang seperti perencanaan pensiun dan perencanaan pendidikan untuk anak-anaknya.

## 3. Stres dalam menangani keuangan

Krishna *et al.*, (2010) menjelaskan bahwa literasi keuangan membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan). Kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss-management*) seperti kesalahan penggunaan kartu kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Keterbatasan keuangan dapat menyebabkan stress, dan rendahnya kepercayaan diri.

## 4. Kepuasan terhadap keadaan keuangan

Kepuasan keuangan merupakan keadaan kondisi keuangan yang sehat secara finansial, sehingga merasa bahagia dan bebas dari rasa khawatir terhadap kondisi keuangan yang dimiliki (Chandra dan Memarista 2015).

## 2.4 Perilaku Keuangan

Menurut Darman dan Isfenti (2011) dalam penelitian Edi *et al.*, (2018) mengemukakan bahwa perilaku keuangan menggambarkan cara di mana seorang individu berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat. Nofsinger (2001) mengatakan bahwa perilaku keuangan mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan. Seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, investasi, serta membayar kewajiban tepat waktu (Susanti *et al.*, 2017).

Mien dan Thao (2015) mengatakan perilaku keuangan dianggap sebagai konsep kunci dalam disiplin keuangan, terutama berkaitan dengan pengelolaan dana yang efektif. Individu harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber keuangan pribadinya secara efektif demi kesejahteraan keuangannya. Indikator perilaku keuangan menurut (Rai *et al.*, 2019) diantaranya:

1. Perilaku menabung,

Perilaku menabung merupakan suatu perilaku yang dilakukan seseorang dengan menyisihkan sebagian pendapatannya untuk disimpan dan digunakan di masa depan Bank Indonesia, (2010) dalam penelitian (B. H. Putra 2018).

2. Pembayaran tagihan & pinjaman

Atkinson dan Messy (2012) perilaku keuangan negatif seperti sangat bergantung pada kredit dan pinjaman melemahkan kesejahteraan keuangan mereka.

3. Perilaku investasi

Ricciardi dan Simon dalam Gumanti (2009) dalam Widayat (2010) mengemukakan bahwa keuangan perilaku menekankan pada penjelasan

(*explain*) dan pemahaman (*understanding*), pola perilaku investor termasuk di dalamnya proses emosi psikologis yang mempengaruhi keputusan investasi.

#### 4. Perilaku perencanaan keuangan

Atkinson dan Messy (2012) menyatakan bahwa perilaku keuangan yang positif dari individu seperti perencanaan yang tepat untuk pengeluaran dan menjaga stabilitas keuangan meningkatkan tingkat literasi keuangan mereka.

### 2.5 Pengetahuan Keuangan

Yuningsih et al., (2017) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan sebagai jenis modal manusia tertentu yang diperoleh dalam siklus hidup melalui belajar aspek yang mempengaruhi kemampuan untuk mengelola pendapatan, pengeluaran dan tabungan dalam cara yang efektif. Widiyati et al., (2018) menjelaskan bahwa masyarakat memahami fungsi tabungan, cara menghitung bunga sehingga meningkatkan literasi masyarakat terhadap keuangan. Semakin baik pengetahuan keuangan seseorang, semakin tinggi minat untuk memiliki perencanaan keuangan, dimana masyarakat akan berpikir jangka panjang untuk masa depannya. Pengetahuan membantu seseorang menghindari terjadinya penipuan uang, mengajarkan pendekatan yang baik dan benar dalam berinvestasi untuk kebutuhan masa depan dan membeli jenis asuransi yang tepat. Pengetahuan keuangan diperlukan karena dengan adanya pengetahuan pada uang, masyarakat lebih kompeten dalam menghadapi masalah keuangan. Masyarakat tidak dapat berhitung dengan benar karena memiliki pengetahuan keuangan yang rendah dan kurang kesadaran pentingnya uang. Sebagian besar wanita tidak mengetahui cara mengelola penghasilan mereka akibat kurangnya literasi keuangan, sehingga mereka melakukan pengeluaran berdasarkan keinginan, tidak berdasarkan kebutuhan.

Soetiono (2018) menyatakan bahwa tingkat pengetahuan atau pemahaman (*financial knowledge*) berkaitan dengan pengetahuan mengenai lembaga jasa

keuangan formal, produk dan layanan jasa lembaga keuangan, pengetahuan terkait dengan *delivery channel* dan karakteristik produk. Indikator pengetahuan keuangan menurut (Lusardi dan Mitchell 2008) diantaranya :

1. Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi (*basic personal finance*)  
Konsep *basic personal finance* mencakup berbagai pemahaman seseorang terhadap suatu sistem keuangan (perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, tingkat inflasi, nilai waktu uang, modal kerja dan lain-lain).
2. Pengetahuan manajemen uang (*money management*)  
Konsep *money management* mencakup bagaimana setiap individu dapat mengelola dan menganalisis keuangan pribadi mereka. Pemahaman literasi keuangan yang baik memberikan praktek keuangan yang baik pula pada pengelolaan keuangan setiap individu. Individu juga diarahkan tentang bagaimana menyusun anggaran dan membuat prioritas penggunaan dana yang tepat sasaran.
3. Pengetahuan manajemen kredit dan utang (*credit and debt management*)  
Menurut UU No 10 tahun 1998 tentang perubahan atas UU No 7 tahun 1992 tentang perbankan, kredit ialah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Sedangkan manajemen utang merupakan proses pembayaran utang dengan melibatkan pihak ketiga untuk membantu peminjam utang. Konsep *credit and debt management* mencakup bagaimana setiap individu dalam memanfaatkan kredit dan utang saat mengalami kekurangan dana. Semakin meningkatnya kebutuhan hidup setiap individu yang mengakibatkan ketidakseimbangan terhadap pengeluaran dan pendapatan, maka setiap individu dapat menggunakan kredit dan utang sebagai solusi masalah tersebut.

4. Pengetahuan tabungan dan investasi (*saving and investment*)

Tabungan adalah akumulasi dana berlebih yang diperoleh dengan sengaja mengkonsumsi lebih sedikit dari pendapatan. Investasi adalah menyimpan atau menempatkan uang agar bisa bekerja sehingga dapat menghasilkan uang yang lebih banyak (Garman dan Fogue 2010).

5. Pengetahuan manajemen risiko (*risk management*)

Risiko didefinisikan sebagai ketidakpastian atau kemungkinan adanya kerugian finansial (Miller, 1983 dalam Putri, 2019). Sedangkan manajemen risiko diartikan sebagai pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam penanggulangan risiko, terutama risiko yang dihadapi oleh organisasi / perusahaan, keluarga dan masyarakat (Djojosoedarso, 2003 dalam Putri, 2019) Hampir setiap individu cenderung menghindari risiko yang timbul dalam kehidupannya, sehingga diperlukan suatu proses yang tepat dan logis untuk menghadapi risiko tersebut.

## **2.6 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian, sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama sebagaimana seperti judul penelitian penulis. Namun disini penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Kamini Rai, Shikha Dua, Miklesh Yadav	2019	<i>Association of Financial Attitude, Financial Behaviour and Financial Knowledge Towards Financial Literacy: A Structural Equation Modeling Approach</i>	(Rai 2019)Perempuan pekerja memiliki pengetahuan keuangan yang kurang dan tidak berhubungan secara signifikan dengan literasi keuangan. Hasil penelitian memberikan ruang lingkup lebih lanjut untuk peningkatan literasi keuangan perempuan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa otoritas literasi keuangan India harus lebih fokus pada peningkatan pengetahuan keuangan perempuan karena mereka memiliki sikap dan perilaku keuangan, tetapi kurang memiliki pengetahuan keuangan karena mereka menunjukkan minat yang kurang dalam bidang investasi. Saat ini, kesadaran akan literasi keuangan menjadi sangat penting karena dapat meminimalkan

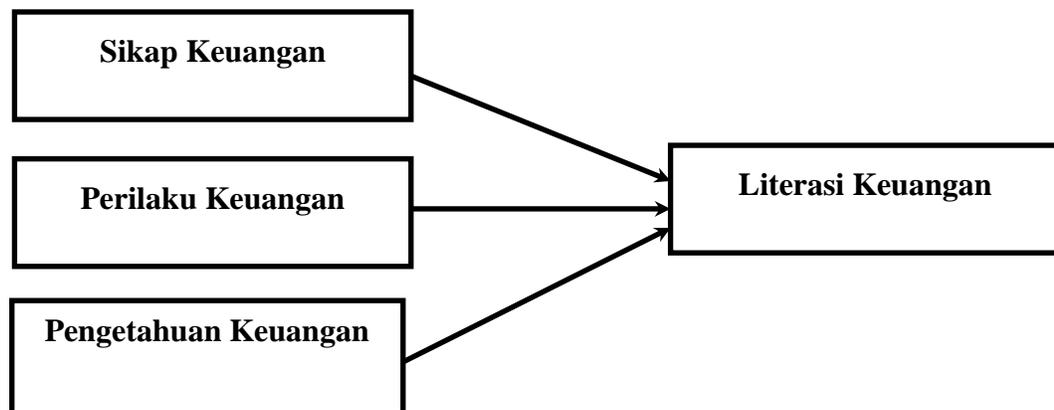
				<p>kemungkinan tersesatnya keputusan investasi. Literasi keuangan di India pada wanita yang bekerja ditemukan sangat rendah. Implikasi utama dari penelitian ini telah ditemukan dalam dua cara. Yang pertama adalah membantu memahami perilaku keuangan perempuan pekerja di Delhi. Kedua, meskipun memiliki latar belakang pendidikan yang baik dan gaji yang besar, mereka tidak dapat mandiri secara finansial. Karya kali ini memberikan wawasan guna meningkatkan literasi keuangan mereka.</p>
2.	Wilda Rahmayanti, Hanifah Sri Nuryani, dan Abdul Salam	2019	Pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Lito Kecamatan Moyor Hulu)	Variabel sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan ibu rumah tangga di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu.

				Tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu berada pada kategori tinggi yaitu 98.4% > 76% yang dibandingkan dengan kriteria tingkat literasi keuangan menurut Pesudo (2013).
3.	Taufiq Chaidir, Ida Ayu Putri S, Gusti Ayu Arini dan Baiq Ismiwati	2020	Determinan Literasi Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Mataram	Hasil penelitian membuktikan bahwa tiga variabel hanya pengetahuan yang berpengaruh, sedangkan sikap dan perilaku tidak berpengaruh terhadap Literasi Keuangan.
4.	Irma Yuningsih, Andrieta Shintia Dewi, Tieka Trikartika Gustyana	2017	Analisis Literasi Keuangan Masyarakat Kota Bandung	Untuk analisis dari data yang terkumpul menggunakan Structural Equations Modelling (SEM). Model yang valid menunjukkan bahwa literasi keuangan diukur sebagai kombinasi dari <i>financial attitude</i> , <i>financial behavior</i> dan <i>financial knowledge</i> dan juga menunjukkan variable <i>financial behavior</i> yang paling berpengaruh pada literasi

				keuangan Kota Bandung.
5.	Indira Monica Sari	2019	Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.	Perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

## 2.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka pemikiran dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian (*research question*), dan mempresentasikan suatu himpunan dari beberapa konsep serta hubungan diantara konsep-konsep tersebut (Polancik, 2009). Berdasarkan landasan teori yang telah disebutkan serta pada penelitian terdahulu, peneliti bermaksud untuk menguji pengaruh sikap keuangan, perilaku keuangan, dan pengetahuan keuangan.



**Gambar 2.1** Kerangka Berpikir

## **2.8 Pengembangan Hipotesis**

### **2.8.1 Pengaruh sikap keuangan terhadap literasi keuangan**

Ajzen (1991) mengidentifikasi bahwa sikap keuangan merupakan hasil dari perilaku individu dengan membuat keputusan dan sikap keuangan yang tumbuh melalui keyakinan ekonomi dan non-ekonomi mereka. Sikap keuangan akan membantu individu dalam memilih sikap baik dalam mengatur, membuat penganggaran keuangan atau dalam pengambilan keputusan keuangan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Rai *et al.*, (2019) bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan wanita karir. Dimana, semakin baik sikap keuangan maka semakin tinggi literasi keuangan wanita tersebut.

Hal ini terjadi karena wanita yang memiliki keyakinan untuk bertindak positif mengetahui bagaimana cara pengelolaan keuangan yang baik sehingga seorang wanita dapat terhindar dari masalah keuangan. Wanita yang memiliki sikap keuangan yang baik akan mempertimbangkan ketika akan membeli atau menggunakan sesuatu dengan melihat manfaat dan kerugiannya. Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmayanti *et al.*, (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif sikap keuangan terhadap literasi keuangan. Kajian literatur di atas mendukung bahwa sikap keuangan mempengaruhi tingkat literasi keuangan. Dari pembahasan di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H1:** Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

### **2.8.2 Pengaruh perilaku keuangan terhadap Literasi Keuangan**

Dalam penelitian ini, perilaku keuangan adalah salah satu dari variabel independen. Nofsinger (2001) mendefinisikan perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana manusia secara actual berperilaku dalam sebuah

penentuan keuangan (*a financial setting*). Perilaku keuangan mempelajari bagaimana individu berperilaku untuk mengambil keputusan terutama mempelajari bagaimana psikologi berpengaruh dalam pengambilan keputusan keuangan (Wicaksono 2015).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rai *et al.*, (2019) bahwa terdapat pengaruh positif perilaku keuangan terhadap literasi keuangan wanita karir. Seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang baik cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu. Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmayanti *et al.*, (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif perilaku keuangan terhadap literasi keuangan. Perilaku keuangan merupakan salah satu faktor untuk menentukan tingkat kriteria tingkat literasi keuangan. Semakin tinggi perilaku keuangan maka semakin tinggi juga tingkat literasi yang dimiliki. Dari pembahasan di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H2:** Perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

### **2.8.3 Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap Literasi Keuangan**

Huang *et al.*, (2013) mendefinisikan pengetahuan keuangan sebagai pemahaman individu tentang konsep keuangan. Studi ini juga mengidentifikasi bahwa pengetahuan keuangan merupakan faktor penting untuk menentukan literasi keuangan dan keterampilan pengambilan keputusan keuangan individu (Robb dan Woodyard 2011). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh van Rooij *et al.*, (2011) mengidentifikasi bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap literasi keuangan. Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wiharmo, 2018 dalam Wibowo, 2020) yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif

signifikan terhadap literasi keuangan. Sari (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh terhadap literasi keuangan. Pengetahuan keuangan dapat disalurkan dan dapat dipahami dengan baik melalui edukasi keuangan atau literasi keuangan. Artinya pengetahuan keuangan akan menyebabkan peningkatan literasi keuangan. Dari pembahasan di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H3:** Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Jenis penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan metode asosiatif digunakan untuk mencari hubungan sebab akibat antara tiga variabel independen diantaranya Sikap Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2), dan Pengetahuan Keuangan (X3) dengan variabel dependen yaitu Literasi Keuangan (Y) ( Sugiyono 2013).

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer. Data primer adalah pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara wawancara langsung, komunikasi melalui telepon, atau komunikasi tidak langsung seperti surat, email, dan lain-lain (Sugiyono 2013). Sumber data diperoleh dari data primer tersebut yang akan diperoleh dari obyek yang diteliti yaitu ASN wanita yang bekerja di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.1.1 Populasi**

Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini ialah wanita karir yang bekerja di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung yang memiliki indikator sudah berkeluarga.

Berdasarkan jumlah populasi wanita karir di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung yaitu berjumlah 153 karyawan.

### 3.1.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis *non probability sampling* yang digunakan adalah jenis *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. ASN
2. Wanita
3. Sudah menikah
4. Gaji UMR

Penelitian ini menggunakan rumus dari *Isaac dan Michael* untuk penarikan jumlah sampel.

Rumus dari *Isaac dan Michael* adalah sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

dimana :

s = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

$\lambda^2$  = Chi Kuadrat, dengan dk = 1, taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%

d = Perbedaan antara sampel yang diharapkan dengan kenyataan (0,05)

P = Peluang Benar (0,5)

Q = Peluang Salah (0,5)

$$S = \frac{3,841 \times 153 \times 0,5 \times 0,5}{0,5^2 (153-1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$S=109,62$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 110 ASN wanita yang bekerja di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung dengan taraf kesalahan 5%.

### 3.1.3 Variabel Penelitian

**Variabel Dependen (Y)** Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan.

**Variabel Independen (X)** Variabel Independen yaitu sebuah variabel yang menjadi prediktor dari variabel dependen. Variabel independen umumnya tidak dapat mempengaruhi variabel independen lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Sikap keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2), dan Pengetahuan Keuangan (X3).

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Secara garis besar, dalam penelitian itu terdapat dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Dalam penelitian variabel dependen literasi keuangan, variabel independen adalah sikap keuangan (X1), perilaku keuangan (X2) dan pengetahuan keuangan (X3).

**Tabel 3.1**  
**Indikator Penelitian**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Literasi Keuangan (Y)	Volpe (1998) menyatakan bahwa literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam	1. Pengetahuan umum pengelolaan keuangan. 2. Tabungan dan	Skala Likert

	mengambil keputusan keuangan.	pinjaman. 3. Asuransi 4. Investasi (Titik Ulfatun 2016).	
Sikap Keuangan (X1)	Menurut (Amanah <i>et al.</i> , 2016) sikap keuangan adalah kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan.	1. Sikap dalam pengambilan risiko keuangan. 2. Perencanaan Keuangan. 3. Stres dalam menangani keuangan 4. Kepuasan terhadap keadaan keuangan. (Rai <i>et al.</i> , 2019)	Skala Likert
Perilaku Keuangan (X2)	Mien dan Thao (2015) mengatakan perilaku keuangan dianggap sebagai konsep kunci dalam disiplin keuangan, terutama berkaitan dengan pengelolaan dana yang	1. Perilaku menabung, 2. Pembayaran tagihan dan Pinjaman 3. Perilaku dalam berinvestasi	Skala Likert

	efektif. Individu harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber keuangan pribadinya secara efektif demi kesejahteraan keuangannya.	5. Perilaku perencanaan keuangan (Rai <i>et al.</i> , 2019)	
Pengetahuan Keuangan (X3)	Huang <i>et al.</i> , (2013) mendefinisikan pengetahuan keuangan sebagai pemahaman individu tentang konsep keuangan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi (<i>basic personal finance</i>)</li> <li>2. Pengetahuan manajemen uang (<i>money management</i>)</li> <li>3. Pengetahuan manajemen kredit dan utang (<i>credit and debt management</i>)</li> <li>4. Pengetahuan tabungan dan investasi (<i>saving and</i></li> </ol>	Skala Likert

		<i>investment</i>  5. Pengetahuan manajemen risiko ( <i>risk management</i> )  (Lusardi dan Mitchell 2008)	
--	--	--	--

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015). Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dan terstruktur, artinya pertanyaan atau pernyataannya tidak memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan jawaban dan pendapatnya sesuai dengan keinginan mereka karena jawabannya telah disediakan. Responden dalam penelitian ini adalah ASN wanita yang bekerja di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *Likert* tujuh poin yang terdiri dari :

**Tabel 3.2**  
**Skala Pengukuran**

Skala	Interpretasi
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Agak Tidak Setuju
4	Netral

5	Agak Setuju
6	Setuju
7	Sangat Setuju

Sumber : (Mardapi 2008)

### 3.6 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam suatu penelitian dengan menggunakan instrumen kuesioner sebagai alat pengumpulan data sering kali terjadi penyimpangan atau kesalahan. Maka kuesioner perlu diuji yaitu dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas agar memiliki konsistensi internal. Dapat dikatakan konsisten apabila pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut mengukur aspek yang sama sehingga bisa menggambarkan permasalahan yang ingin diukur (Waluyo 2016).

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk. Validitas konstruk mempersoalkan sejauh mana skor-skor hasil pengukuran dengan instrumen yang dipersoalkan itu merefleksikan konstruksi teoritis yang mendasari alat ukur tersebut (Suryabrata, 2000). Validitas konstruk adalah tipe validitas yang menunjukkan sejauh mana tes mengungkap suatu *trait* atau konstruk teoritik yang hendak diukurnya (Allen & Yen dalam Azwar, 2001). Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan untuk menguji validitas konstruk adalah pendekatan analisis faktor. Analisis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20 for Windows.

#### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penyokong validitas. Sebuah alat ukur yang valid selalu reliabel. Akan tetapi alat ukur yang reliabel belum tentu valid. Selanjutnya akan

dihitung koefisien reliabilitas dari data yang valid dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Rumus *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut :

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum_{i=1}^k \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Apabila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) sama dengan atau lebih besar dari 0,70 berarti reliabilitasnya tinggi ( *reliable*). Sedangkan apabila ( $r_{11}$ ) kurang dari 0,70 berarti belum reliabel (*un-reliable*).

### 3.7 Uji Asumsi Klasik

#### 3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013). Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai *Asympotic Significant (2-tailed)* > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal, tetapi jika nilai *Asympotic Significant (2-tailed)* < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

#### 3.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji model regresi terkait ada tidaknya korelasi antar variabel independen. Uji Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance Inflation Faktor (VIF)*. Apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai lebih kecil dari 10, maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi yang digunakan (Ghozali, 2013).

#### 3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas dapat dilihat dari hasil output SPSS 21.0 pada grafik *Scatterplot* (Ghozali, 2013). Pada grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik

diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini.

### 3.8 Metode Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang variabel-variabel hasil penelitian dari sudut pandang jawaban yang diberikan oleh responden. Menghitung setiap indikator variabel yang digunakan untuk melihat dan menganalisis tanggapan responden. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini berbeda-beda sesuai dengan variabel yang akan dikaji.

#### 3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Regresi linier berganda ingin menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap suatu variabel dependen dan umumnya dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$LK = \alpha + b_1SK + b_2PK + b_3PGK + e$$

Keterangan :

LK = Literasi Keuangan

SK = Sikap Keuangan

PK = Perilaku Keuangan

PGK = Pengetahuan Keuangan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Kesalahan Pengganggu (*error*)

### **3.8.3 Pengujian Hipotesis**

#### **3.8.3.1 Uji-t (uji parsial)**

Pengujian parsial dilakukan untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan masing-masing nilai koefisien regresi secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara thitung dengan ttabel. Peneliti menentukan tingkat signifikan sebesar 0,05 ( $\alpha= 5\%$ ).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung**

Badan Pendapatan Daerah merupakan unsur penunjang urusan pemerintahan di bidang keuangan atau pendapatan yang menjadi kewenangan daerah. Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung mempunyai tugas menyelenggarakan sebagian urusan pemerintah provinsi di bidang pendapatan berdasarkan asas otonomi yang menjadi kewenangan, tugas dekonsentrasi dan pembantuan serta tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Gubernur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung bertempat di jl. Sultan Hasanudin No. 45, Gn. MAS Teluk Betung Utara, Kota. Bandar Lampung.

#### **4.2 Deskripsi Data**

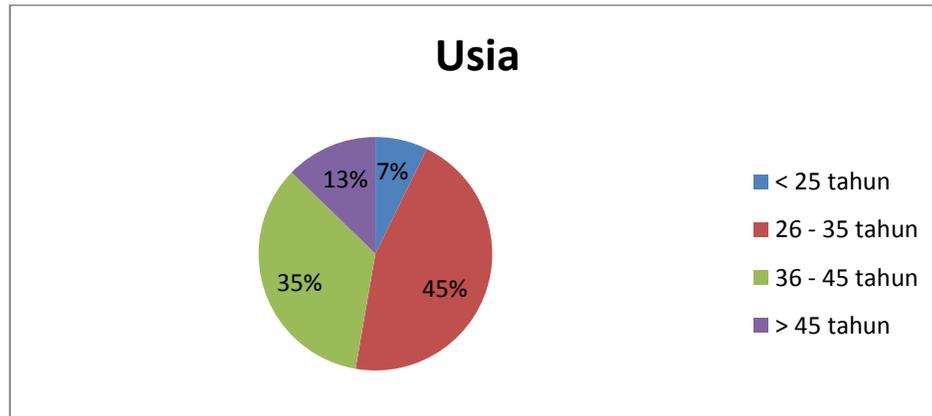
Responden dalam penelitian ini yaitu ASN wanita yang bekerja di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung. Pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada wanita karir yang bekerja di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung. Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu ASN wanita yang bekerja pada instansi pemerintahan yaitu Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung dan sudah menikah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling*, jenis *non probability sampling* yang digunakan adalah jenis *purposive sampling*.

##### **4.2.1 Deskripsi Karakteristik Responden**

Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan, perilaku keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap literasi keuangan dengan melakukan survei pada ASN wanita yang bekerja di Badan Pendapatan Daerah

Provinsi Lampung.

#### 4.2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

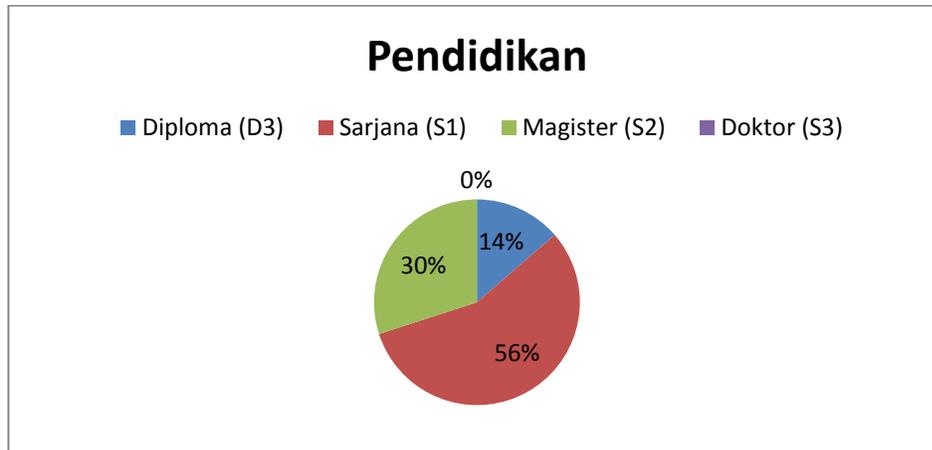


**Gambar 4.1** Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Sumber : Hasil data diolah tahun 2021

Berdasarkan pada gambar 4.1 dari data yang diperoleh diatas dapat dilihat bahwa ASN wanita yang bekerja di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung yang berpartisipasi dengan usia < 25 tahun berjumlah 8 orang atau (7%), responden dengan usia 26 - 35 tahun berjumlah 50 orang atau (45%), responden dengan usia 36 - 45 tahun berjumlah 38 orang atau (35%), responden dengan usia > 45 tahun berjumlah 14 orang atau (13%). Hal ini menjelaskan bahwa ASN wanita yang bekerja di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung mayoritas berumur 26 – 35 tahun.

#### 4.2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

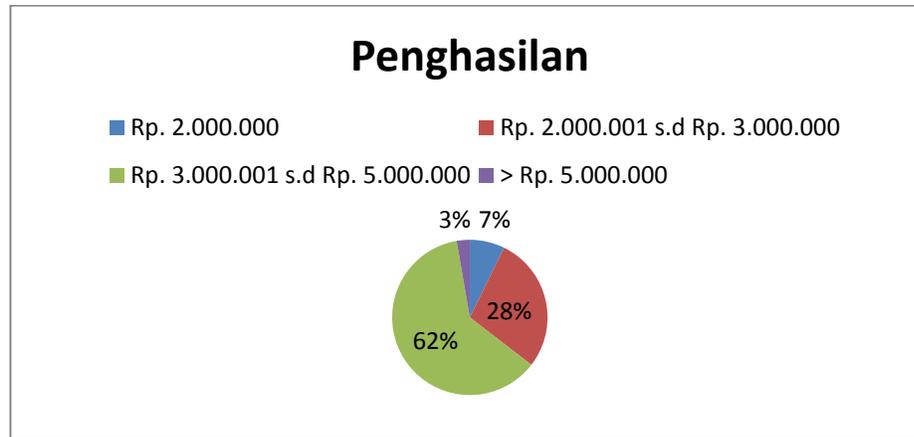


**Gambar 4.2** Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sumber : Hasil data diolah tahun 2021

Berdasarkan pada gambar 4.2 dari data yang diperoleh diatas dapat dilihat bahwa ASN wanita yang bekerja di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung yang berpendidikan Diploma (D3) berjumlah 15 orang atau 14%, responden yang berpendidikan S1 berjumlah 62 orang atau 56%, responden yang berpendidikan S2 berjumlah 33 orang atau 30%. Hal ini menjelaskan bahwa ASN wanita yang bekerja di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung mayoritas berpendidikan sarjana.

#### 4.2.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan



**Gambar 4.3** Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Sumber : Hasil data diolah tahun 2021

Berdasarkan pada gambar 4.3 dari data yang diperoleh diatas dapat dilihat bahwa ASN wanita yang bekerja di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung yang berpenghasilan Rp.2.000.000 berjumlah 8 orang atau 7%, responden yang berpenghasilan Rp.2.000.001 – Rp.3.000.000 berjumlah 31 orang atau 28%, responden yang berpenghasilan Rp.3.000.001 – Rp.5.000.000 berjumlah 68 orang atau 62%, responden yang berpenghasilan > Rp.5.000.000 berjumlah 3 orang atau 3%. Hal ini menjelaskan bahwa ASN wanita yang bekerja di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung mayoritas berpenghasilan sebesar Rp.3.000.001 – Rp.5.000.000.

#### 4.2.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan data tabulasi jawaban responden, dapat dideskripsikan bagaimana penilaian responden terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Penilaian ini didasarkan pada total jawaban responden pada tiap indikator dalam konstruk. Hasil perhitungan tersebut akan mendeskripsikan penilaian responden terhadap variabel penelitian dalam bentuk skor rata-rata

frekuensi jawaban responden, modus serta frekuensi jawaban responden itu sendiri.

#### 4.2.2.1 Variabel Sikap Keuangan

Variabel sikap keuangan menyatakan bahwa sikap keuangan sebagai keadaan pikiran seseorang, pendapat, serta penilaian tentang keuangan yang diaplikasikan terhadap sikap (Pankow, 2003). Jawaban responden terhadap Sikap Keuangan disajikan dalam tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1**  
**Frekuensi Jawaban Responden terhadap Sikap Keuangan**

No	Pernyataan Variabel Sikap Keuangan	Frekuensi							Mean
		S T S	TS	ATS	N	AS	S	SS	
1	Penting bagi saya untuk mengontrol pengeluaran bulanan	1	0	6	13	7	39	44	5,89
2	Penting bagi saya menetapkan target keuangan untuk masa depan	0	2	2	11	6	46	43	6,01
3	Menggunakan jasa lembaga keuangan lebih menguntungkan bagi saya	2	5	6	17	14	35	31	5,41
4	Pengelolaan uang saya hari ini akan mempengaruhi keuangan masa depan saya	3	4	2	15	5	45	36	5,67
5	Penting untuk memiliki dan mengikuti rencana pengeluaran bulanan	3	3	2	18	9	46	29	5,55
6	Mencatat pengeluaran saya membuat saya mampu mengontrol keuangan	4	6	12	25	13	31	19	4,85

7	Ketika membeli barang dengan cicilan, penting untuk membandingkan penawaran cicilan yang tersedia	2	0	2	17	12	47	30	5,71
8	Penting untuk menghemat uang bulanan	0	2	4	15	4	38	47	5,94
9	Saya puas dengan cara saya mengontrol keuangan	2	0	0	16	18	52	22	5,65
Rata-rata									5,63

Sumber: Data diolah. 2021.

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh jawaban atas 11 pernyataan yang diajukan kepada 110 responden ASN wanita di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung terkait Sikap Keuangan. Berdasarkan hasil diatas pernyataan ke sembilan tentang “Saya selalu melihat kondisi keuangan sebelum melakukan pembelian” mendapatkan respon tertinggi jika dilihat dengan jawaban sangat setuju sebanyak 50 orang dengan nilai rata-rata sebesar 6,09. Sedangkan pada pernyataan keenam tentang “Mencatat pengeluaran saya membuat saya mampu mengontrol keuangan” mendapatkan respon terendah dilihat dari jawaban sangat setuju sebanyak 22 orang dengan nilai rata-rata sebesar 5,65.

Berdasarkan nilai rata-rata variabel sikap keuangan secara keseluruhan adalah 5,69 dapat dikatakan bahwa rata-rata ASN wanita di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung memiliki sikap keuangan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa wanita karir di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung sebagai konsumen yang cerdas dalam pengelolaan keuangan dalam keluarganya dan lebih baik dalam pengambilan keputusan keuangan.

#### 4.2.2.2 Variabel Perilaku Keuangan

Nosfinger (2001) mengatakan bahwa perilaku keuangan mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan. Frekuensi jawaban responden terhadap Perilaku Keuangan disajikan dalam tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2**  
**Frekuensi Jawaban Responden terhadap Perilaku Keuangan**

No	Pernyataan Variabel Perilaku Keuangan	Frekuensi							Mean
		STS	TS	ATS	N	AS	S	SS	
1	Saya akan melihat bunga deposito sebelum menyimpan uang di bank.	1	0	6	13	8	36	46	5,90
2	Saya selalu menyimpan sebagian pendapatan yang saya peroleh.	0	2	2	11	7	45	43	6,00
3	Menabung uang untuk masa depan merupakan tujuan keuangan saya	2	5	6	14	12	37	34	5,51
4	Saya selalu membayar tagihan kartu kredit tepat waktu untuk menghindari denda	3	4	2	17	6	43	35	5,62
5	Saya dapat memperkirakan jumlah tagihan yang harus saya bayar ketika menggunakan kartu kredit	3	3	2	20	8	43	31	5,55
6	Target keuangan jangka panjang saya mempengaruhi pengelolaan pengeluaran	2	0	3	18	7	52	28	5,69
7	Saya berinvestasi untuk keperluan yang akan datang.	1	2	3	10	8	40	46	5,96

8	Saya lebih memilih membeli produk keuangan seperti saham, Obligasi, dan Deposito dibandingkan produk tabungan	1	2	1	16	17	37	36	5,67
9	Saya mencatat dan mengontrol pendapatan dan pengeluaran pribadi saya	0	3	4	20	11	41	31	5,60
Rata-rata									5,72

Sumber: Data diolah 2021.

Berdasarkan Tabel 4.2 diperoleh jawaban atas 11 pernyataan yang diajukan kepada 110 responden ASN wanita di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung terkait Perilaku Keuangan. Berdasarkan hasil diatas pernyataan ke satu tentang “Saya akan melihat bunga deposito sebelum menyimpan uang di bank” mendapatkan respon tertinggi jika dilihat dari jawaban sangat setuju sebanyak 46 orang dengan nilai rata-rata sebesar 5,90. Sedangkan pada pernyataan keenam tentang “Saya tidak memiliki pinjaman di Bank” mendapatkan respon terendah dilihat dari jawaban sangat setuju sebanyak 19 orang dengan nilai rata-rata sebesar 4,85. Berdasarkan nilai rata-rata variabel perilaku keuangan secara keseluruhan adalah 5,62 dapat dikatakan bahwa rata-rata ASN wanita di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung memiliki perilaku keuangan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa wanita karir di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung memiliki perilaku keuangan yang baik dan cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu.

#### 4.2.2.3 Variabel Pengetahuan Keuangan

Yuningsih *et al.*, (2017) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan telah diusulkan sebagai jenis modal manusia tertentu yang diperoleh dalam siklus hidup melalui belajar aspek yang mempengaruhi kemampuan untuk mengelola pendapatan, pengeluaran dan tabungan dalam cara yang efektif. Persepsi responden terhadap pengetahuan keuangan disajikan dalam tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3**  
**Frekuensi Jawaban Responden terhadap Pengetahuan Keuangan**

No	Pernyataan Variabel Pengetahuan Keuangan	Frekuensi							Mean
		STS	TS	ATS	N	AS	S	SS	
1	Menyimpan kelebihan uang pada beberapa bank menguntungkan bagi saya	0	4	3	30	18	35	20	5,25
2	Pengetahuan tentang produk/jasa perbankan sangat penting	0	2	1	19	26	33	29	5,58
3	Memiliki asuransi dan tabungan merupakan salah satu tanda melek keuangan	0	3	8	22	19	36	22	5,30
4	Bunga pinjaman/kredit lebih tinggi dibandingkan bunga simpanan	0	1	3	21	13	33	39	5,74
5	Ketika seorang investor melakukan investasi kedalam beberapa aset yang berbeda. Tingkat risiko kerugian menjadi berkurang	0	4	3	14	20	40	29	5,60
6	Tabungan merupakan salah satu produk perbankan	1	3	3	17	14	37	35	5,65
7	Kenaikan harga barang yang secara terus menerus disebut inflasi	1	1	5	18	13	47	25	5,56
Rata-rata									5,53

Sumber: Data diolah 2021.

Berdasarkan Tabel 4.3 diperoleh jawaban atas 12 pernyataan yang diajukan kepada 110 responden ASN wanita karir di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung terkait Pengetahuan Keuangan. Berdasarkan hasil diatas pernyataan keenam tentang “Bunga pinjaman/kredit lebih tinggi dibandingkan bunga simpanan” mendapatkan respon tertinggi jika dilihat dari jawaban sangat setuju sebanyak 39 orang dengan nilai rata-rata sebesar 5,74. Hal ini menunjukkan bahwa ASN wanita di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung memiliki pengetahuan keuangan yang pada umumnya lebih berhati – hati dalam mempertimbangkan keputusan keuangan sehingga tidak menimbulkan masalah keuangan, seperti membuat keputusan investasi yang salah serta menghabiskan uang yang dimiliki untuk membeli barang yang tidak dibutuhkan. Sedangkan pada pernyataan ketiga tentang “Menyimpan kelebihan uang pada beberapa bank menguntungkan bagi saya” mendapatkan respon terendah dilihat dari jawaban sangat setuju sebanyak 20 orang dengan nilai rata-rata sebesar 5,25. Artinya ASN wanita yang memiliki pendidikan dan pengetahuan keuangan yang baik, tidak mandiri secara finansial dalam hal keputusan keuangan.

Berdasarkan nilai rata-rata variabel perilaku keuangan secara keseluruhan adalah 5,48 dapat dikatakan bahwa rata-rata wanita karir di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung memiliki pengetahuan keuangan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa ASN wanita di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung memiliki pengetahuan keuangan yang pada umumnya lebih berhati – hati dalam mempertimbangkan keputusan keuangan sehingga tidak menimbulkan masalah keuangan, seperti membuat keputusan investasi yang salah serta menghabiskan uang yang dimiliki untuk membeli barang yang tidak dibutuhkan.

#### 4.2.2.4 Variabel Literasi Keuangan

Chen dan Volpe (1998) menyatakan bahwa literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam mengambil keputusan keuangan. Persepsi responden terhadap Literasi Keuangan disajikan dalam tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4**  
**Frekuensi Jawaban Responden terhadap Literasi Keuangan**

No	Pernyataan Variabel Literasi Keuangan	Frekuensi							Mean
		S	TS	ATS	N	AS	S	SS	
1	Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar dalam mengelola keuangan	0	1	3	13	6	54	33	5,89
2	Pengetahuan keuangan yang baik akan berdampak baik pula pada pengelolaan keuangan pribadi dan keluarga	0	2	4	13	13	37	41	5,84
3	Saya mengetahui bahwa menabung di bank merupakan cara yang aman.	0	2	2	21	10	45	30	5,67
4	Saya pernah melakukan pinjaman di bank	0	6	7	38	9	38	12	4,93
5	Saya memiliki tabungan atas nama pribadi	0	1	5	19	8	42	35	5,73
6	Saya mengetahui bahwa investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang	0	2	4	19	8	40	37	5,74
7	Dalam berinvestasi semakin tinggi risiko semakin tinggi pula keuntungan yang akan saya peroleh	0	2	4	18	18	39	29	5,59

Rata-rata	5,63
-----------	------

Sumber: Data diolah 2021.

Berdasarkan Tabel 4.3 diperoleh jawaban atas 13 pernyataan yang diajukan kepada 110 responden wanita karir di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung terkait Literasi Keuangan. Berdasarkan hasil diatas pernyataan ketiga tentang “Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang” mendapatkan respon tertinggi jika dilihat dari jawaban sangat setuju sebanyak 43 orang dengan nilai rata-rata sebesar 5,65. Hal ini menunjukkan bahwa ASN wanita di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan sehubungan dengan penggunaan uang yang efektif dan efisien. Sedangkan pada pernyataan kesembilan tentang “Saya sudah membaca dan memahami seluruh polis asuransi kesehatan yang saya miliki” mendapatkan respon terendah dilihat dari jawaban sangat setuju sebanyak 9 orang dengan nilai rata-rata sebesar 5,26. Artinya, tingkat Literasi Keuangan berada dalam kategori yang rendah dalam meningkatkan pengetahuan di bidang investasi, tabungan dan asuransi.

### 4.3 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

#### 4.3.1 Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Keuangan

Hasil uji validitas yang dilakukan terhadap variabel Sikap Keuangan diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Keuangan**

Item Pertanyaan	Nilai Korelasi	Alpha	Kesimpulan
1	0,741	0,05	Valid
2	0,832	0,05	Valid

3	0,561	0,05	Valid
4	0,787	0,05	Valid
5	0,855	0,05	Valid
6	0,673	0,05	Valid
7	0,694	0,05	Valid
8	0,660	0,05	Valid
9	0,796	0,05	Valid

Sumber: Data Lampiran 4.5, diolah. 2021.

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa hasil uji validitas kuesioner untuk variabel sikap keuangan dengan 9 pernyataan diperoleh hasil *component transformation matrix* menunjukkan bahwa semua nilai korelasi semua komponen  $> 0,5$  maka faktor yang terbentuk dapat disimpulkan layak untuk merangkum kesembilan variabel yang dianalisis.

#### 4.3.2 Variabel Perilaku Keuangan

Hasil uji validitas yang dilakukan terhadap variabel Perilaku Keuangan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Table 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan**

Item Pertanyaan	Nilai Korelasi	Alpha	Kesimpulan
1	0,781	0,05	Valid
2	0,812	0,05	Valid
3	0,507	0,05	Valid
4	0,726	0,05	Valid
5	0,840	0,05	Valid
6	0,730	0,05	Valid
7	0,783	0,05	Valid
8	0,725	0,05	Valid
9	0,685	0,05	Valid

Sumber: Data diolah. 2021.

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa hasil uji validitas kuesioner untuk variabel perilaku keuangan dengan 9 pernyataan diperoleh hasil *component transformation matrix* menunjukkan bahwa semua nilai korelasi semua komponen  $> 0,5$  maka faktor yang terbentuk dapat disimpulkan layak untuk merangkum kesembilan variabel yang dianalisis.

#### 4.3.3 Variabel Pengetahuan Keuangan

Hasil uji validitas yang dilakukan terhadap variabel Pengetahuan Keuangan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Table 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Keuangan**

<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Nilai Korelasi</b>	<b>Alpha</b>	<b>Kesimpulan</b>
1	0,736	0,05	Valid
2	0,884	0,05	Valid
3	0,737	0,05	Valid
4	0,734	0,05	Valid
5	0,800	0,05	Valid
6	0,767	0,05	Valid
7	0,701	0,05	Valid

Sumber: Data diolah. 2021.

Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa hasil uji validitas kuesioner untuk variabel pengetahuan keuangan dengan 7 pernyataan diperoleh hasil *component transformation matrix* menunjukkan bahwa semua nilai korelasi semua komponen  $> 0,5$  maka faktor yang terbentuk dapat disimpulkan layak untuk merangkum ketujuh variabel yang dianalisis.

#### 4.3.4 Variabel Literasi Keuangan

Hasil uji validitas yang dilakukan terhadap variabel Pengetahuan Keuangan diperoleh hasil sebagai berikut:



**Table 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan**

Item Pertanyaan	Nilai Korelasi	Alpha	Kesimpulan
1	0,741	0,05	Valid
2	0,820	0,05	Valid
3	0,694	0,05	Valid
4	0,586	0,05	Valid
5	0,807	0,05	Valid
6	0,813	0,05	Valid
7	0,665	0,05	Valid

Sumber: Data diolah. 2021.

Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa hasil uji validitas kuesioner untuk variabel literasi keuangan dengan 7 pernyataan diperoleh hasil *component transformation matrix* menunjukkan bahwa semua nilai korelasi semua komponen  $> 0,5$  maka faktor yang terbentuk dapat disimpulkan layak untuk merangkum ketujuh variabel yang dianalisis.

#### 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25.0 diperoleh hasil pengujian reliabilitas kuesioner digunakan dengan menggunakan *Alpha cronbach*. Hasil uji reliabilitas dikonsultasikan dengan daftar nilai r alpha indeks korelasi :

**Tabel 4.9**  
**Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang

0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

*Sumber : Sugiyono (2011)*

Berdasarkan tabel 4.9 ketentuan reliabel diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Literasi Keuangan**

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Tingkat Hubungan	Kriteria
Sikap Keuangan	0, 887	Sangat Tinggi	Reliabel
Perilaku Keuangan	0, 888	Sangat Tinggi	Reliabel
Pengetahuan Keuangan	0, 881	Sangat Tinggi	Reliabel
Literasi Keuangan	0, 854	Sangat Tinggi	Reliabel

*Sumber : Hasil data diolah tahun 2021*

Tabel 4.10 menjelaskan bahwa hasil uji reliabilitas variabel sikap keuangan (SK) adalah sebesar 0,887, variabel perilaku keuangan (PK) sebesar 0,888, variabel pengetahuan keuangan (PGK) sebesar 0,881, dan variabel literasi keuangan (LK) sebesar 0,854. Kesimpulan dari uji reliabilitas dari seluruh variabel adalah bahwa seluruh variabel memiliki tingkat hubungan sangat tinggi. Hal tersebut dapat diartikan pula bahwa keempat variabel tersebut dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

#### 4.5 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

##### 4.5.1 Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang digunakan terdistribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan

pendekatan histogram, pendekatan grafik, dan uji kolmogorov-smirnov. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.

Rumusan hipotesis:

Ho : Data terdistribusi normal.

Ha : Data terdistribusi tidak normal.

Dengan kriteria:

1. Jika probabilitas (sig) > 0,05 (alpha) maka Ho diterima, Ha ditolak
2. Jika probabilitas (sig) < 0,05 (alpha) maka Ho ditolak, Ha diterima.

Berdasarkan uji *One-sample Kolmogorov Smirnov* yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil uji Normalitas Menggunakan Uji One sample Kolmogorov Smirnov**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.55797115
Most Extreme Differences	Absolute	0,062
	Positive	0,041
	Negative	-0,062
Kolmogorov-Smirnov Z		0,652
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,789

*Sumber : Hasil data diolah tahun 2021*

Tabel 4.11 di atas dapat diketahui bahwa nilai sigfnikansi yang diperoleh melalui uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov* adalah sebesar 0,789. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (0,789) tersebut lebih besar dari 0,05.

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau seluruh data residual berdistribusi normal.

#### 4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang cukup kuat diantara variabel independennya. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

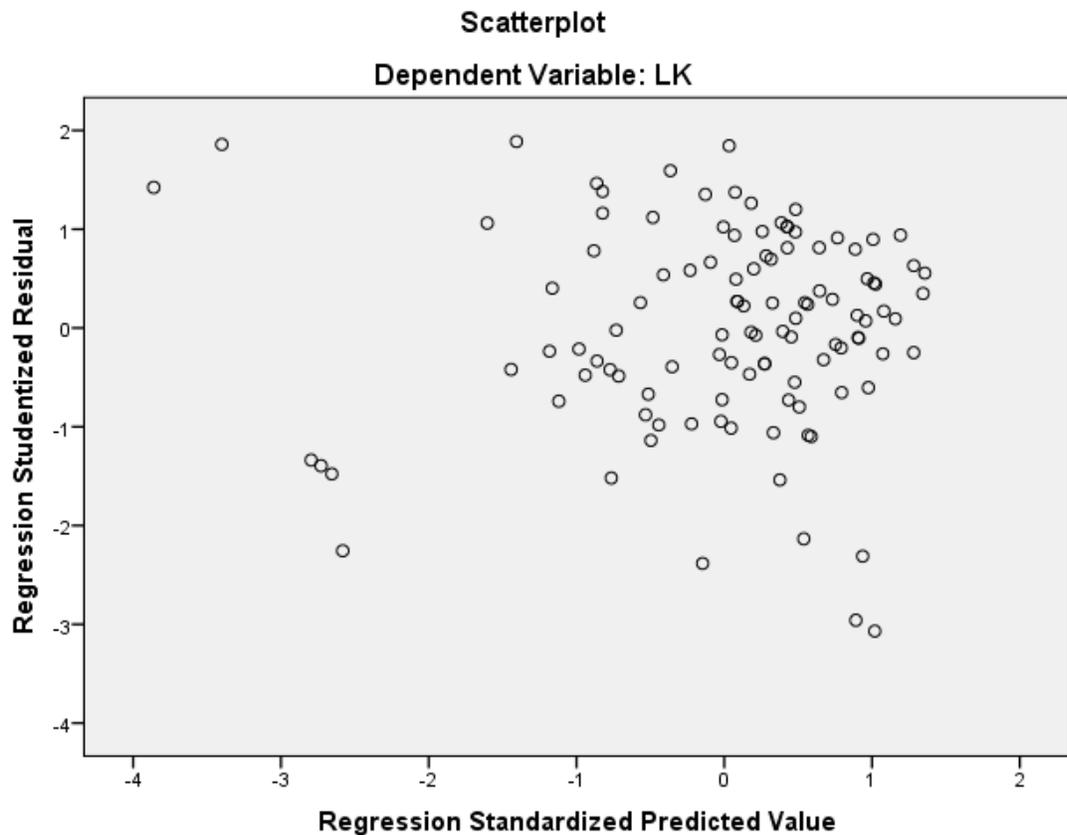
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,475	2,106
	Sikap Keuangan	0,531	1,883
	Perilaku Keuangan	0,691	1,447
	Pengetahuan Keuangan	0,475	2,106

*Sumber : Hasil data diolah tahun 2021*

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai VIF variabel sikap keuangan sebesar 1,883, perilaku keuangan sebesar 1,447 dan pengetahuan keuangan sebesar 2,106. Hal tersebut berarti bahwa nilai seluruh variabel sikap keuangan, perilaku keuangan, dan pengetahuan keuangan lebih kecil dari 10, dan nilai tolerance diatas 0,1 maka data yang digunakan bebas dari multikolinearitas.

#### 4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Metode ini untuk menguji penelitian untuk mencari keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan analisis grafik (Grafik Scatterplot).



**Gambar 4.4** Grafik *Scatterplot*

Gambar 4.4 menjelaskan bahwa Pada grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini.

#### **4.6 Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear berganda**

Penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu sikap keuangan (X1), perilaku keuangan (X2), pengetahuan keuangan (X3) dan literasi keuangan (Y). Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20. Hasil pengujian regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	14,352	3,043		4,716	0,000		
SK	0,402	0,072	0,564	5,610	0,000	0,475	2,106
PK	0,195	0,068	0,272	2,861	0,005	0,531	1,883
PGK	-0,140	0,077	-0,150	-1,804	0,074	0,691	1,447

Sumber : Hasil data diolah tahun 2021

Tabel 4.17 diatas menunjukkan bahwa hasil perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS sebagai berikut: konstanta  $a = 14,352$  koefisien  $b_1 = 0,402$  dan  $b_2 = 0,195$ , dan  $b_3 = -0,140$ , sehingga persamaan regresi yaitu:

$$Y = a + b_1SK + b_2PK + b_3PGK$$

$$Y = 14,352 + 0,402 SK + 0,195 PK - 0,140PGK$$

Keterangan :

Y = Literasi Keuangan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = *Error* / unsur kesalahan

SK = Sikap Keuangan

PK = Perilaku Keuangan

PGK = Pengetahuan Keuangan

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien konstanta dalam hal ini adalah Literasi Keuangan akan tetap sebesar 14,352 dengan anggapan apabila variabel lainnya konstan.
2. Nilai koefisien Sikap Keuangan bernilai positif. Artinya terdapat pengaruh positif Sikap Keuangan terhadap Literasi Keuangan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Sikap Keuangan, maka akan meningkatkan Literasi Keuangan, dengan catatan kondisi lain dianggap tetap (Ceteris Paribus).
3. Nilai koefisien Perilaku Keuangan bernilai positif. Artinya terdapat pengaruh positif Perilaku Keuangan terhadap Literasi Keuangan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Sikap Keuangan, maka akan meningkatkan Literasi Keuangan, dengan catatan kondisi lain dianggap tetap (Ceteris Paribus).
4. Nilai koefisien Pengetahuan Keuangan bernilai negatif. Artinya Pengetahuan Keuangan tidak berpengaruh terhadap Literasi Keuangan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Pengetahuan Keuangan, maka semakin rendah tingkat Literasi Keuangan, dengan catatan kondisi lain dianggap tetap (Ceteris Paribus).

#### **4.7 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2009). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Hasil uji koefisien regresi dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,701 <sup>a</sup>	0,492	0,478	4,622

*Sumber : Data diolah tahun, 2021*

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,701 artinya tingkat hubungan antara sikap keuangan (X1), perilaku keuangan (X2), dan pengetahuan keuangan (X3) dengan literasi keuangan (Y) adalah positif. Koefisien determinan  $R^2$  (R Square) sebesar 0,492 artinya bahwa literasi keuangan (Y) dijelaskan oleh sikap keuangan (X1), perilaku keuangan (X2), dan pengetahuan keuangan (X3) sebesar 0, 492 atau 49,2%, sedangkan sisanya sebesar 50,8% dijelaskan oleh faktor/variabel lain diluar penelitian ini.

## 4.8 Hasil Uji Hipotesis

### 4.8.1 Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antara konstanta dengan variabel independen. Berdasarkan pengolahan data uji t diperoleh data sebagai berikut:

Kriteria pengambilan keputusan :

Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Bila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Uji parsial atau uji t dalam analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Jika nilai t hitung  $>$  t tabel maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai

$t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai  $\text{Sig} < 0,05$  maka variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai  $\text{Sig} > 0,05$  maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Hasil uji-t dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Sikap Keuangan (X1) terhadap Literasi Keuangan (Y)**

Tabel 4.13 di atas menjelaskan bahwa variabel sikap keuangan (SK) dengan nilai  $t_{hitung} 5,610 > t_{tabel} 1,982$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan, dengan demikian hipotesis 1 diterima.

### **2. Perilaku Keuangan (X2) terhadap Literasi Keuangan (Y)**

Tabel 4.13 di atas menjelaskan bahwa variabel perilaku keuangan (X2) dengan nilai  $t_{hitung} 2,861 > t_{tabel} 1,982$  dan nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan bahwa Perilaku Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan, dengan demikian hipotesis 2 diterima.

### **3. Pengetahuan Keuangan (X3) terhadap Literasi Keuangan (Y)**

Tabel 4.13 di atas menjelaskan bahwa variabel pengetahuan keuangan (X3) dengan nilai  $t_{hitung} -1,804 > t_{tabel} -1,982$  dan nilai signifikansi  $0,074 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan bahwa Pengetahuan Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan, dengan demikian hipotesis 3 ditolak.

## 4.9 Pembahasan

### 4.9.1 Pengaruh Sikap Keuangan (X1) terhadap Literasi Keuangan (Y)

Sikap Keuangan merupakan sebuah kombinasi dari konsep informasi dan emosi melalui proses pembelajaran dan hasil kecenderungan untuk bertindak positif (Yuningsih *et al.*, 2017). Sikap keuangan yang baik akan menciptakan ketahanan keuangan yang lebih baik dalam berbagai kondisi keuangan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh sikap keuangan terhadap literasi keuangan dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat literasi keuangan. Hal ini ditunjukkan pada nilai  $t_{hitung} 5,610 > t_{tabel} 1,982$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti signifikan pada taraf signifikansi 5%.

Penelitian ini sejalan dengan fenomena yang dibahas pada latar belakang yaitu semakin baik sikap keuangan pada wanita karir maka semakin tinggi tingkat literasi keuangan. Wanita yang memiliki sikap keuangan yang baik akan mempertimbangkan membeli atau menggunakan sesuatu dengan melihat manfaat dan kerugiannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa wanita adalah konsumen yang cerdas dalam pengelolaan keuangan dalam keluarganya dan lebih baik dalam pengambilan keputusan keuangan. Dalam hal ini sesuai dengan teori yang digunakan yaitu *Theory of planned behavior* yang menjelaskan bahwa determinan suatu perilaku merupakan hasil dari penilaian keyakinan dari individu, baik sebagai secara positif maupun negative, teori ini merupakan teori sosial yang memprediksi perilaku manusia, alasan utama perilaku pengambilan keputusan merupakan hasil dari proses *reasoning* yang dipengaruhi oleh sikap, norma dan pengendalian perilaku (Smith *et al.*, 2007).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rai *et al.*, (2019) dan Rahmayanti *et al.*, (2019) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan. Sikap keuangan akan membuat seseorang memiliki pengelolaan keuangan yang baik, sehingga akan

mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada wanita karir. Hal ini terjadi karena wanita karir yang bekerja di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung mengetahui bagaimana cara pengelolaan keuangan yang baik sehingga dapat mengelola keuangan agar terhindar dari masalah keuangan.

#### **4.9.2 Pengaruh Perilaku Keuangan (X2) terhadap Literasi Keuangan (Y)**

Menurut Nofsinger (2001) perilaku keuangan mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan. Seseorang yang memiliki perilaku keuangan bertanggung jawab dan cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang, investasi, serta membayar pinjaman dengan tepat waktu (Susanti 2017). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh perilaku keuangan terhadap literasi keuangan dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan. Hal ini ditunjukkan pada nilai  $t_{hitung} 2,861 > t_{tabel} 1,982$  dan nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$  yang berarti signifikan pada taraf signifikansi 5%.

Penelitian ini sejalan dengan fenomena yang dibahas pada latar belakang yaitu semakin tinggi perilaku keuangan maka semakin meningkatkan literasi keuangan pada wanita karir. Artinya wanita karir di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung mampu menetapkan tujuan keuangan dan membuat perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang, serta cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu. Dalam hal ini sesuai dengan teori yang digunakan yaitu *Theory of planned behavior* yang menjelaskan bahwa determinan suatu perilaku merupakan hasil dari penilaian keyakinan dari individu, baik sebagai secara positif, teori ini merupakan teori sosial yang memprediksi perilaku manusia, alasan utama perilaku pengambilan keputusan merupakan hasil dari proses

*reasoning* yang dipengaruhi oleh sikap, norma dan pengendalian perilaku (Smith *et al.*, 2007).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuningsih *et al.*, (2017) dan Rai *et al.*, (2019) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan. Artinya, wanita karir di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung memiliki perilaku keuangan yang baik dalam menetapkan tujuan keuangan dan menentukan keputusan keuangannya.

#### **4.9.3 Pengaruh Pengetahuan Keuangan (X3) terhadap Literasi Keuangan (Y)**

Pengetahuan keuangan merupakan informasi dan suatu konsep agar individu dapat membandingkan beberapa produk dan layanan keuangan serta dapat mempertimbangkan keputusan keuangan dengan baik (Morgan dan Trinh 2019). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Literasi Keuangan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Hal ini ditunjukkan pada nilai  $t_{hitung} -1,804 > t_{tabel} -1,982$  dan nilai signifikansi  $0,074 > 0,05$  yang berarti tidak signifikan pada taraf signifikansi 5%.

Penelitian ini tidak sejalan dengan teori dan fenomena yang dibahas pada latar belakang penelitian yaitu semakin tinggi Pengetahuan Keuangan, maka semakin rendah tingkat Literasi Keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rai *et al.*, (2019) yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan. Hal ini disebabkan karena pengetahuan keuangan wanita karir yang rendah, dan tidak berhubungan dengan tingkat literasi keuangan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan, dengan demikian hipotesis 1 diterima.
2. Perilaku Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan, dengan demikian hipotesis 2 diterima.
3. Pengetahuan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan, dengan demikian hipotesis 3 diterima.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis dari data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

##### **a. Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambah variabel bebas yang lebih variatif seperti variabel pengalaman keuangan, pendapatan dan variabel lainnya guna mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel dan memperluas objek penelitian agar mendapatkan hasil estimasi yang lebih baik.

##### **b. Bagi Pihak Akademisi**

Bagi pihak akademis bisa menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk memahami sikap keuangan, perilaku keuangan dan pengaruhnya terhadap literasi keuangan dan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk di teliti lebih

dalam.

c. Bagi ASN Wanita di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung

- Bagi ASN wanita diharapkan lebih banyak belajar mengenai literasi keuangan sehingga pengetahuan mengenai literasi keuangan nantinya bisa diterapkan dalam lingkungan kerja dan kehidupan sehari-hari. Diharapkan dengan literasi keuangan yang dimiliki diharapkan dapat berpikir secara rasional, kritis terutama dalam kegiatan konsumsi sehingga bisa terhindar dari perilaku konsumtif.
  
- Karena dalam penelitian ini sikap keuangan, perilaku keuangan, dan pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan, diharapkan wanita karir di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung mampu menanamkan sikap keuangan, perilaku keuangan, dan pengetahuan keuangan yang baik, seperti dalam menetapkan tujuan keuangan agar dapat mengelola dan mempertimbangkan keputusan keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmat, Zakarija. 2010. "Theory of Planned Behavior, Masihkah Relevan." *Diambil dari: <http://zakarija.staff.umm.ac.id/files/2010/10/12>*.
- Ajzen, Icek. 2005. *Attitudes, Personality and Behaviour*. Open university press.
- Ajzen, Icek, and Beverly L Driver. 1991. "Prediction of Leisure Participation from Behavioral, Normative, and Control Beliefs: An Application of the Theory of Planned Behavior." *Leisure sciences* 13(3): 185–204.
- Amanah, Ersha, Aldila Iradianty, and Dadan Rahardian. 2016. "The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude and External Locus of Control on Personal Financial Management Behavior Case Study of Bachelor Degree Student in Telkom University." *e-Proceeding of Management* 3(2): 1228–35.
- Angela A. Hung, Andrew M. Parker, Joanne K. Yoong. 2009. "No Experimental Investigation of Hospital Operating Room (OR) Air Distribution (1397-RFP)." *Final Report to ASHRAE*. [https://papers.ssrn.com/Sol3/Papers.Cfm?Abstract\\_Id=1498674](https://papers.ssrn.com/Sol3/Papers.Cfm?Abstract_Id=1498674).
- Anthes, William L, and Bruce W Most. 2000. "Frozen in the Headlights: The Dynamics of Women and Money." *Journal of Financial Planning* 13(9): 130.
- Atkinson, Adele, and Flore-Anne Messy. 2012. "Measuring Financial Literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study."
- Braunstein, Sandra, and Carolyn Welch. 2002. "Financial Literacy: An Overview of Practice, Research, and Policy." *Fed. Res. Bull.* 88: 445.
- Chandra, Jesslyn Winata, and Gesti Memarista. 2015. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Satisfaction Pada Mahasiswa Universitas Kristen

- Petra.” *Finesta* 3(2): 1–6.
- Chatzisarantis, Nikos L D, Martin S Hagger, and Brett Smith. 2007. “Influences of Perceived Autonomy Support on Physical Activity within the Theory of Planned Behavior.” *European Journal of Social Psychology* 37(5): 934–54.
- Chen, H., & Volpe, R. P. 1998. “An Analysis of Financial Literacy among College Students. Financial Services Review.” *An analysis of financial literacy among college students. Financial Services Review*.
- Desiyanti, Rika. 2016. “Literasi Dan Inklusi Keuangan Serta Indeks Utilitas UMKM Di Padang.” *BISMAN Jurnal Bisnis & Manajemen* 2(2): 122–34.
- Devi, Anjali. 2016. “Financial Literacy Among Women: A Sample Study in the Kamrup District of Assam.” *EPRA International Journal of Economic and Business Review*.
- Edi, P et al. 2018. “Keputusan Investasi Masyarakat Di Pasar Modal.” 04(01): 45–67.
- Garman, E Thomas, and Raymond E Forgue. 2010. “Personal Finance International Edition.” *Canada: South Western Cengage Learning*.
- Herdjiono, Irine, and Lady Angela Damanik. 2016. “Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior.” *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management* 9(3).
- Huang, Jin, Yunju Nam, and Margaret S Sherraden. 2013. “Financial Knowledge and Child Development Account Policy: A Test of Financial Capability.” *Journal of Consumer Affairs* 47(1): 1–26.
- Kapoor, J. R. 2004. “Personal Finance Management in Poland From 2004-2013.” In *CBU International Conference Proceedings*, , 213–17.

- Kasman, Matt, Benjamin Heuberger, and Ross A. Hammond. 2018. "Recommendations for Improving Youth Financial Literacy Education." *Economic Studies at Brookings* (October): 1–18. [https://www.brookings.edu/wp-content/uploads/2018/10/ES\\_20181001\\_Financial-Literacy-Recommendations.pdf](https://www.brookings.edu/wp-content/uploads/2018/10/ES_20181001_Financial-Literacy-Recommendations.pdf).
- Krishna, SSri et al. 2010. "TOPSAN: Use of a Collaborative Environment for Annotating, Analyzing and Disseminating Data on JCSG and PSI Structures." *Acta Crystallographica Section F: Structural Biology and Crystallization Communications* 66(10): 1143–47.
- Lusardi, Annamaria, and Carlo de Bassa Scheresberg. 2017. "Financial Capability and Financial Literacy among Working Women: New Insights."
- Lusardi, Annamaria, and Olivia S Mitchell. 2008. "Planning and Financial Literacy: How Do Women Fare?" *American Economic Review* 98(2): 413–17.
- Mardapi, Djemari. 2008. "Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Nontes."
- Margaretha, Farah, and Siti May Sari. 2015. "Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi dan Investasi* 16(2): 132–44.
- Margaretha, Farah, and Reza Arief Pambudhi. 2015. "Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 17(1): 76–85.
- Marheni, Dewi Khornida. 2020. "Pengaruh Financial Attitude, Financial Education, Financial Knowledge, Financial Experience, Dan Financial Behavior Terhadap Financial Literacy Pada Pelajar Kota Batam." *Journal of Global Business and Management Review* 2(1): 21.
- Mien, Nguyen Thi Ngoc, and Tran Phuong Thao. 2015. "Factors Affecting Personal

- Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam.” In *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)*, , 10–12.
- Morgan, Peter, and Long Trinh. 2019. “Determinants and Impacts of Financial Literacy in Cambodia and Viet Nam.” *Journal of Risk and Financial Management* 12(1): 19.
- Nofsinger, 2001. “R. 2001. Investment Madness: How Psychology Affects Your Investing and What to Do about It.”
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017).” *Otoritas Jasa Keuangan*: 1–99.
- Pankow, Debra. 2003. “Financial Values, Attitudes and Goals.” *North Dakota State University Fargo, North Dakota 58105*.: 4.
- Putra, Bima Harya. 2018. “Pengaruh Sosialisasi Keuangan Keluarga Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa.” *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan* 2(2): 107.
- Putra, Muchammad Rizky Januar Ananda, Maheni Ika Sari, and Yohanes Gunawan Wibowo. 2020. “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pelaku Umkm Perempuan Di Pasar Nangkaan Kabupaten Bondowoso.” : 1–14. <http://repository.unmuhjember.ac.id/4680/10/j. ARTIKEL RIZKY JANUAR.pdf>.
- Putri, Clara Shinta Tiara, and Sarah Usman. 2019. “PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA DI DISTRIK MANOKWARI BARAT.” In *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi, Akuntansi*,.
- Rai, Kamini. 2019. “Association of Financial Attitude , Financial Behaviour and

Financial Knowledge Towards Financial Literacy: A Structural Equation Modeling Approach.”

Rajna, A, and P Anthony. 2011. “Knowledge, Attitude, Practice and Satisfaction on Personal Financial Management among the Medical Practitioners in the Public and Private Medical Services in Malaysia.”

Ratna, Ikhwan, and Hidayati Nasrah. 2015. “Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Konsumtif Wanita Karir Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau.” *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender* 14(2): 199–224.

Robb, Cliff A, and Ann S Woodyard. 2011. “Financial Knowledge and Best Practice Behavior.” *Journal of financial counseling and planning* 22(1): 60–70.

van Rooij, Maarten, Annamaria Lusardi, and Rob Alessie. 2011. “Financial Literacy and Stock Market.” *Journal of Financial Economics* 101(2): 449–72.

Sages, Ronald A, and John E Grable. 2010. “Financial Numeracy, Net Worth, and Financial Management Skills: Client Characteristics That Differ Based on Financial Risk Tolerance.” *Journal of financial service professionals* 64(6).

Sari, Mitha. 2019. “ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN PADA UMKM PEREMPUAN BIDANG FASHION DI UNIT PASAR KENCONG BARU.”

Senduk, Safir. 2000. *SPKK: Keuangan Keluarga*. Elex Media Komputindo.

Shockey, Susan Smith. 2002. “Low-Wealth Adults’ Financial Literacy, Money Management Behaviors, and Associated Factors, Including Critical Thinking.”

Soetiono, Kusumaningtuti S. 2018. *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Rajawali Pers.

Sohn, Sang-Hee et al. 2012. “Adolescents’ Financial Literacy: The Role of Financial

- Socialization Agents, Financial Experiences, and Money Attitudes in Shaping Financial Literacy among South Korean Youth.” *Journal of adolescence* 35(4): 969–80.
- Sommer, Lutz. 2011. “The Theory of Planned Behaviour and the Impact of Past Behaviour.” *International Business & Economics Research Journal (IBER)* 10(1).
- Sugiyono, Prof. 2015. “Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).” *Bandung: Alfabeta*.
- Sugiyono, Prof Dr. 2013. “Metode Penelitian Manajemen.” *Bandung: Alfabeta, CV*.
- Susanti, Ari. 2017. “TINGKAT PENDIDIKAN, LITERASI KEUANGAN, DAN PERENCANAAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN UMKM DI SURAKARTA Ari.” *Telaah Bisnis* 18(1): 45–56.
- Thapa, Bharat Singh. 2015. “Financial Literacy in Nepal : A Survey Analysis from College Students.” *Nrb Economic Review* 26-28 Febr(February 2015): 49–74.
- Titik Ulfatun, Umi. 2016. “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014.” *Pelita* XI(2): 1–13.
- Volpe, Haiyang Chen and Ronald P. 1998. “An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students. Financial Services Review.” *Zhongguo Jiguang/Chinese Journal of Lasers* 43(8): 107–28.
- W. Rahmayanti, H. Sri Nuryani, A., and Salam. 2019. “Pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan ( Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu ).” *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 2(1).

- Waluyo, Minto. 2016. "Mudah Cepat Tepat Penggunaan Tools Amos Dalam Aplikasi (SEM)." *UPN Jatim*: 126.
- Wicaksono, Edrea Divarda. 2015. "Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan Di Surabaya." *Finesta* 3(1): 85–90.
- Widayat. 2010. "Penentu Perilaku Berinvestasi." *Ekonomika-Bisnis* 01(02): 2–17.
- Widiyati, Sri, Edi Wijayanto, and Prihartiningsih Prihartiningsih. 2018. "Financial Literacy Model at Micro Small Medium Entreprise (MSMEs)." *MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan* 34(2): 255–64.
- Yuningsih, Irma, Andrieta Shintia Dewi, and Tieka Trikartika Gustyana. 2017. "Analisis Literasi Keuangan Di Masyarakat Kota Bandung." *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 1(1).
- Yushita, Amanita Novi. 2017. "JURNAL NOMINAL / VOLUME VI NOMOR 1 / TAHUN 2017 PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN BAGI PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI Amanita Novi Yushita." VI: 11–26.

**LAMPIRAN**

## Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG**  
**BADAN PENDAPATAN DAERAH**  
 Jl. Hasanuddin No. 45 Telp. 481126-486261 Fax. 475233  
**TELUK BETUNG**

---

Bandar Lampung, 20 Januari 2021.

Kepada

Nomor : 800/0122/VI.03/01/2021. Sifat : Biasa Lampiran : - Hal : Kesiediaan Menerima Mahasiswa/Mahasiswi Melakukan Penelitian/Survei.	Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IBI Darmajaya  Di - <u>Bandar Lampung.</u>
--	---

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : 012/DMJ/DEKAN/BAAK/I-21 Tanggal 07 Januari 2021, dan Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Lampung Nomor :463/1014/V.16/2021 Tanggal 13 Januari 2021 Perihal Rekomendasi Penelitian/Survei di Daerah Provinsi Lampung ,dari tanggal 12 Januari 2021 s.d 12 Maret 2021. Atas Nama :

Nama	: <b>PUJI NURYANA</b>
NPM	: 1712110310
Alamat	: Jl. Trembesu, Tri Jaya, Penawar Tama, Tulang Bawang
Judul Penelitian	: <b>"Pengaruh Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan, Pengetahuan Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus Pada Wanita Karir Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung)."</b>

Dengan ini kami sampaikan bahwa, Permohonan tersebut diatas dapat kami terima untuk melakukan Penelitian pada kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung, dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Selama Mengadakan Penelitian/Survei, Mengikuti Tata Tertib dan Jam Kerja yang berlaku pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung.
2. Berpakaian Rapih dan Sopan .
3. Menerapkan Protokol Kesehatan Covid 19.
4. Biaya yang dikeluarkan selama mengadakan Penelitian/Survei ditanggung oleh Mahasiswa/ Mahasiswi yang bersangkutan.

Demikian untuk maklum Terimakasih.

an. KEPALA BADAN  
SEKERTARIS,



**JON NOVRI S.STP., M.IP.**  
 Pembina  
 NIP. 19810101 199912 1 001

**Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian**

Bandar Lampung, 16 Februari 2021

**Hal : Permohonan Bantuan Pengisian Kuesioner**

Kepada Yth :

Bapak/ Ibu

Di Tempat

Dengan ini saya :

Nama : Puji Nuryana

NPM : 1712110310

Jurusan : S1 Manajemen

Dosen Pembimbing : Edi Pranyoto, S.E.,M.M

Dengan Hormat,

Bersama ini saya sampaikan bahwa saya bermaksud mengadakan penelitian pada wanita karir di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung. Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka penulisan skripsi sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada program Sarjana IIB Darmajaya. Konsentrasi Manajemen Keuangan. Tentang **“PENGARUH SIKAP KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN” (Studi Kasus Pada ASN Wanita di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung)**. Sehubungan dengan maksud di atas, saya mengharapkan bantuan saudara untuk bersedia mengisi instrumen penelitian ini sesuai dengan pendapat dan pengalaman yang dimiliki. Instrumen ini dirancang sedemikian rupa sehingga tidak seorang pun dapat menelusuri sumber informasinya. Oleh karena itu saudara diharapkan dapat memberikan jawaban sesuai dengan keadaan sesungguhnya, dan saya menjamin kerahasiaan dari jawaban saudara. Bantuan dan partisipasi saudara merupakan sumbangan yang sangat berharga bagi terselenggaranya penelitian ilmiah ini. Untuk itu saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

**Puji Nuryana**

## KUESIONER

Pertanyaan di bawah ini dalam rangka penelitian skripsi dengan judul :

### “PENGARUH SIKAP KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN”

Kriteria responden :

1. Wanita
2. ASN
3. Sudah menikah
4. Gaji UMR

Petunjuk pengisian :

1. Jawablah pertanyaan yang diajukan dibawah ini dengan benar dan jujur.
2. Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang paling benar.
3. Pertanyaan / pernyataan harus dijawab semua

**SS = Sangat Setuju      S = Setuju      AS = Agak Setuju      N =Netral**

**ATS = Agak Tidak Setuju      TS = Tidak Setuju      STS= Sangat Tidak Setuju**

### IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :
2. Alamat Instansi :
3. Umur :  < 25 tahun                       36 – 45 tahun  
 26 – 35 tahun                       > 45 tahun
4. Pendidikan Terakhir :  Diploma (D3)                       Magister (S2)  
 Sarjana (S1)                       Doktor (S3)
5. Penghasilan Perbulan :  Rp. 2.000.000  
 Rp. 2.000.001 s.d Rp. 3.000.000  
 Rp. 3.000.001 s.d Rp. 5.000.000  
 >Rp. 5.000.000

## DAFTAR PERNYATAAN

### Literasi Keuangan (Y)

No	Pernyataan	Jawaban						
		SS (7)	S (6)	AS (5)	N (4)	ATS (3)	TS (2)	STS (1)
<b>Pengetahuan umum pengelolaan keuangan</b>								
1.	Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar dalam mengelola keuangan							
2.	Pengetahuan keuangan yang baik akan berdampak baik pula pada pengelolaan keuangan pribadi dan keluarga							
<b>Tabungan dan pinjaman</b>								
3.	Saya mengetahui bahwa menabung di bank merupakan cara yang aman.							
4.	Saya pernah melakukan pinjaman di bank							
5.	Saya memiliki tabungan atas nama pribadi							
<b>Investasi</b>								
6.	Saya mengetahui bahwa investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang							
7.	Dalam berinvestasi semakin tinggi risiko semakin tinggi pula keuntungan yang akan saya peroleh							

**Sumber : Rahmayanti *et al.*, (2019)**

### Sikap Keuangan (X1)

<b>Sikap individu terhadap risiko</b>							
8.	Penting bagi saya untuk mengontrol pengeluaran bulanan						

9.	Penting bagi saya menetapkan target keuangan untuk masa depan							
10.	Menggunakan jasa lembaga keuangan lebih menguntungkan bagi saya.							
<b>Perencanaan keuangan jangka pendek atau panjang</b>								
17.	Pengelolaan uang saya hari ini akan mempengaruhi keuangan masa depan saya							
18.	Penting untuk memiliki dan mengikuti rencana pengeluaran bulanan							
19.	Mencatat pengeluaran saya membuat saya mampu mengontrol keuangan							
<b>Stress dalam menangani keuangan</b>								
20.	Ketika membeli barang dengan cicilan, penting untuk membandingkan penawaran cicilan yang tersedia							
21.	Penting untuk menghemat uang bulanan							
<b>Kepuasan terhadap keadaan keuangan</b>								
24.	Saya puas dengan cara saya mengontrol keuangan							

Sumber : Yuningsih *et al.*, (2019)

### Perilaku Keuangan (X2)

<b>Perilaku menabung</b>								
25.	Saya akan melihat bunga deposito sebelum menyimpan uang di bank.							
26.	Saya selalu menyimpan sebagian pendapatan yang saya peroleh.							
27.	Menabung uang untuk masa depan merupakan tujuan keuangan saya							
<b>Pembayaran tagihan &amp; pinjaman</b>								
28.	Saya selalu membayar tagihan kartu kredit tepat waktu untuk menghindari denda							
29.	Saya dapat memperkirakan jumlah tagihan yang harus saya bayar ketika menggunakan							

	kartu kredit							
<b>Perilaku investasi</b>								
31.	Target keuangan jangka panjang saya mempengaruhi pengelolaan pengeluaran							
32.	Saya berinvestasi untuk keperluan yang akan datang.							
33.	Saya lebih memilih membeli produk keuangan seperti saham, Obligasi, dan Deposito dibandingkan produk tabungan							
<b>Perilaku perencanaan keuangan</b>								
34.	Saya mencatat dan mengontrol pendapatan dan pengeluaran pribadi saya							

Sumber : Yuningsih *et al.*, (2019)

### Pengetahuan Keuangan (X3)

<b>Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi</b>								
<b>Pengetahuan manajemen uang</b>								
38.	Menyimpan kelebihan uang pada beberapa bank menguntungkan bagi saya							
39.	Pengetahuan tentang produk/jasa perbankan sangat penting							
40.	Memiliki asuransi dan tabungan merupakan salah satu tanda melek keuangan							
<b>Pengetahuan manajemen kredit dan utang</b>								
41.	Bunga pinjaman/kredit lebih tinggi dibandingkan bunga simpanan							
<b>Pengetahuan tabungan dan investasi</b>								
44.	Ketika seorang investor melakukan investasi kedalam beberapa aset yang berbeda. Tingkat risiko kerugian menjadi berkurang							
45.	Tabungan merupakan salah satu produk perbankan							

Pengetahuan manajemen risiko								
46.	Kenaikan harga barang yang secara terus menerus disebut inflasi							

**Sumber : Yuningsih *et al.*, (2019)**

<b>Responden</b>	<b>Y_1</b>	<b>Y_2</b>	<b>Y_3</b>	<b>Y_4</b>	<b>Y_5</b>	<b>Y_6</b>	<b>Y_7</b>	<b>TOTAL</b>
1	7	7	7	6	7	4	4	42
2	6	6	6	4	4	4	6	36
3	6	7	6	6	6	6	6	43
4	7	7	7	7	7	6	5	46
5	7	7	7	2	7	7	7	44
6	7	7	7	7	7	6	7	48
7	7	7	7	6	6	7	7	47
8	7	7	7	7	7	7	7	49
9	6	7	7	6	7	5	5	43
10	7	7	7	6	6	6	7	46
11	7	7	7	6	6	6	7	46
12	7	7	7	6	6	6	7	46
13	7	7	5	6	6	6	7	44
14	6	6	7	4	7	6	3	39
15	6	6	7	4	7	6	3	39
16	6	6	6	6	6	6	6	42
17	6	7	7	4	7	5	5	41
18	6	7	7	4	7	4	6	41
19	6	5	4	4	6	4	4	33
20	6	5	4	4	4	6	4	33
21	4	6	4	4	4	4	5	31
22	6	4	4	6	6	4	4	34
23	6	7	6	7	7	7	6	46
24	6	4	6	4	6	4	4	34
25	6	6	6	4	4	6	4	36
26	6	7	6	6	6	7	6	44
27	7	7	7	7	7	7	6	48
28	6	7	7	6	6	7	7	46
29	7	7	6	6	6	6	7	45
30	7	7	7	6	7	7	7	48
31	7	7	7	6	7	7	7	48
32	6	6	5	6	6	5	5	39
33	6	5	4	3	4	3	6	31
34	2	3	4	2	3	3	4	21
35	6	4	5	4	3	5	5	32

36	4	3	3	4	3	2	2	21
37	5	7	6	2	6	6	6	38
38	6	7	7	4	7	7	7	45
39	6	6	6	6	5	7	6	42
40	7	6	6	4	4	4	4	35
41	6	6	6	4	6	6	6	40
42	5	6	7	4	6	7	6	41
43	5	6	7	4	6	7	7	42
44	6	7	6	4	4	6	5	38
45	6	7	6	4	6	6	6	41
46	6	6	7	4	4	6	4	37
47	6	7	6	5	6	6	6	42
48	7	7	6	6	6	7	6	45
49	6	6	7	6	6	7	6	44
50	6	5	5	5	4	7	6	38
51	6	5	5	5	5	7	6	39
52	7	6	6	6	5	7	7	44
53	6	6	6	4	7	6	6	41
54	7	7	7	4	7	7	7	46
55	6	6	6	4	6	6	6	40
56	6	6	5	4	5	4	5	35
57	7	7	7	7	7	7	5	47
58	7	7	7	6	7	7	6	47
59	7	7	4	3	4	4	4	33
60	4	4	6	4	4	4	6	32
61	6	7	6	7	6	6	6	44
62	7	7	6	5	6	6	5	42
63	4	5	4	4	4	4	5	30
64	7	6	7	7	6	6	7	46
65	6	7	6	4	7	7	7	44
66	4	5	4	4	4	4	5	30
67	7	7	4	4	5	5	5	37
68	6	7	6	3	6	6	7	41
69	6	7	6	3	6	6	7	41
70	6	7	6	5	6	6	7	43
71	6	7	6	3	6	6	7	41

72	7	6	7	7	6	6	3	42
73	7	6	7	7	6	6	3	42
74	6	5	6	6	6	6	6	41
75	7	5	5	5	5	5	5	37
76	7	4	4	4	4	4	6	33
77	6	4	6	4	4	4	4	32
78	4	6	4	4	6	6	4	34
79	4	6	6	4	4	4	5	33
80	6	4	6	6	4	4	4	34
81	7	7	4	7	7	7	6	45
82	6	4	6	6	4	4	4	34
83	4	6	4	6	6	6	4	36
84	6	7	6	6	7	7	6	45
85	7	6	7	6	7	7	6	46
86	6	6	6	6	7	7	7	45
87	6	6	6	6	6	6	7	43
88	7	6	6	6	7	7	7	46
89	7	6	6	7	7	7	7	47
90	6	6	6	5	5	5	5	38
91	4	3	6	4	3	3	6	29
92	3	2	4	2	3	3	4	21
93	3	3	4	3	5	5	5	28
94	3	2	3	4	2	2	2	18
95	6	5	6	6	6	6	6	41
96	7	6	6	4	7	7	7	44
97	5	6	6	6	7	7	6	43
98	4	5	4	3	4	4	4	28
99	6	6	6	6	6	6	6	42
100	6	4	2	2	7	7	6	34
101	6	5	2	2	7	7	7	36
102	4	6	6	6	6	6	5	39
103	6	4	4	4	6	6	6	36
104	4	4	4	6	6	6	4	34
105	6	4	5	5	6	6	6	38
106	6	6	4	4	7	7	6	40
107	6	6	6	6	7	7	6	44



30	7	7	7	7	7	7	7	7	7	63
31	6	6	5	6	6	5	6	6	5	51
32	5	6	4	5	5	4	5	4	5	43
33	5	4	3	5	3	4	5	3	6	38
34	3	5	4	6	4	2	1	2	4	31
35	3	3	2	1	1	1	4	5	1	21
36	3	2	1	2	3	1	3	4	4	23
37	7	7	5	6	6	7	4	6	6	54
38	7	7	7	7	7	7	6	5	6	59
39	7	7	7	7	6	5	7	6	6	58
40	6	6	4	5	4	5	5	6	5	46
41	7	6	3	6	6	6	6	7	6	53
42	7	6	2	2	5	3	6	7	4	42
43	7	6	2	2	5	3	6	7	4	42
44	7	7	4	6	6	5	7	7	6	55
45	6	6	4	6	5	6	6	6	6	51
46	6	6	4	4	4	2	4	4	4	38
47	6	6	5	6	5	6	6	6	6	52
48	7	7	4	6	6	7	7	6	6	56
49	7	7	5	7	6	7	5	7	6	57
50	6	6	5	7	6	6	7	6	5	54
51	6	6	5	7	6	6	7	6	5	54
52	6	7	6	6	6	6	6	6	6	55
53	7	7	5	6	6	6	4	6	6	53
54	7	7	7	7	6	6	6	4	6	56
55	6	6	2	6	6	5	4	6	6	47
56	6	6	5	6	6	6	4	6	6	51
57	7	7	7	7	7	7	7	7	7	63
58	7	7	6	6	6	6	7	6	7	58
59	7	7	7	6	6	6	7	6	7	59
60	6	6	6	6	6	6	6	6	6	54
61	7	7	7	7	7	6	7	7	7	62
62	6	6	6	6	6	4	6	6	6	52
63	7	7	7	7	7	7	7	7	7	63
64	7	7	7	7	7	4	7	7	7	60
65	7	7	7	6	6	3	7	7	7	57

66	7	7	7	7	7	7	6	7	7	62
67	3	6	6	6	7	3	7	7	6	51
68	6	7	7	6	6	4	6	7	6	55
69	6	7	7	7	7	4	6	7	6	57
70	3	7	7	7	6	4	6	7	6	53
71	3	7	7	4	4	6	6	7	6	50
72	4	6	6	1	1	1	5	7	5	36
73	4	6	6	1	1	1	5	7	5	36
74	6	6	5	7	7	3	4	7	5	50
75	7	7	7	7	7	4	6	6	6	57
76	5	3	4	6	5	3	6	7	6	45
77	5	6	4	4	4	5	6	6	6	46
78	4	4	6	4	4	4	6	4	4	40
79	6	6	6	4	6	6	4	3	6	47
80	6	5	4	5	5	6	6	4	6	47
81	6	5	7	7	6	3	4	6	7	51
82	6	4	4	4	6	4	6	4	4	42
83	6	4	6	6	4	6	4	4	4	44
84	6	6	4	7	7	2	6	7	6	51
85	7	7	6	6	6	6	7	7	7	59
86	6	6	6	6	6	5	6	6	5	52
87	6	6	6	6	6	6	7	7	7	57
88	7	6	7	7	7	2	7	7	7	57
89	6	5	7	6	6	5	6	6	5	52
90	4	5	6	6	5	5	5	4	5	45
91	6	5	5	4	4	5	5	3	6	43
92	5	4	5	3	2	1	1	2	4	27
93	1	2	1	2	2	1	4	5	1	19
94	6	4	5	3	2	4	3	4	4	35
95	6	6	7	4	4	7	4	6	6	50
96	7	6	7	6	6	4	6	5	6	53
97	7	6	7	7	6	7	7	6	6	59
98	6	6	5	6	6	4	5	6	5	49
99	7	6	6	4	4	4	6	7	6	50
100	4	7	7	6	6	7	6	7	4	54
101	4	7	7	6	6	7	6	7	4	54

102	6	6	7	5	5	5	7	7	6	54
103	4	6	6	4	4	4	6	6	6	46
104	4	4	6	4	4	4	4	4	4	38
105	5	6	6	4	4	4	6	6	6	47
106	5	6	6	6	6	3	7	6	6	51
107	6	6	7	7	7	3	5	7	6	54
108	6	6	6	6	6	4	7	6	5	52
109	6	6	6	6	6	4	7	6	5	52
110	6	6	5	6	6	5	6	6	6	52

### Tabulasi Data Responden “Perilaku Keuangan”

Responden	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	X2_9	TOTAL
1	7	7	7	6	6	6	6	6	6	57
2	6	6	6	6	6	6	6	6	6	54
3	7	7	7	7	7	6	7	6	6	60
4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	54
5	7	7	7	7	7	7	7	7	7	63
6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	63
7	7	7	7	6	6	7	7	6	7	60
8	7	7	7	7	7	7	7	7	7	63
9	3	6	6	6	7	4	7	3	7	49
10	6	7	7	6	6	7	7	7	4	57
11	6	7	7	7	7	7	7	6	4	58
12	3	7	7	7	6	7	7	6	4	54
13	3	7	7	4	4	7	7	7	4	50
14	4	6	6	1	1	6	6	5	5	40
15	4	6	6	1	1	6	6	5	5	40
16	6	6	5	7	7	5	5	4	4	49
17	7	7	7	7	7	6	6	6	6	59
18	5	3	4	6	5	4	5	6	5	43
19	5	6	4	4	4	6	5	4	4	42
20	4	4	6	4	4	6	6	5	4	43
21	6	6	6	4	6	6	6	4	6	50
22	6	5	4	5	5	4	6	6	6	47
23	6	5	7	7	6	7	7	5	6	56

24	6	4	4	4	6	6	4	6	6	46
25	6	4	6	6	4	4	4	4	4	42
26	6	6	4	7	7	6	7	7	7	57
27	7	7	6	6	6	7	7	7	7	60
28	6	6	6	6	6	6	6	5	5	52
29	6	6	6	6	6	7	7	7	7	58
30	7	6	7	7	7	7	6	6	6	59
31	6	5	7	6	6	6	6	6	6	54
32	4	5	6	6	5	4	5	4	4	43
33	6	5	5	4	4	3	5	4	3	39
34	5	4	5	3	2	1	2	1	3	26
35	1	2	1	2	2	4	3	2	2	19
36	6	4	5	3	2	3	1	6	7	37
37	6	6	7	4	4	6	7	4	7	51
38	7	6	7	6	6	7	7	7	5	58
39	7	6	7	7	6	6	7	6	7	59
40	6	6	5	6	6	6	6	6	6	53
41	7	6	6	4	4	6	6	4	6	49
42	4	7	7	6	6	4	6	6	4	50
43	4	7	7	6	6	4	6	6	4	50
44	6	6	7	5	5	6	6	4	5	50
45	4	6	6	4	4	6	6	4	6	46
46	4	4	6	4	4	4	4	4	2	36
47	5	6	6	4	4	6	6	5	6	48
48	5	6	6	6	6	6	7	3	6	51
49	6	6	7	7	7	6	7	3	6	55
50	6	6	6	6	6	6	6	5	6	53
51	6	6	6	6	6	6	6	5	6	53
52	6	6	5	6	6	6	6	6	6	53
53	6	6	7	4	4	6	6	5	6	50
54	7	7	6	6	6	6	7	7	5	57
55	6	6	5	4	4	6	6	4	6	47
56	5	6	5	5	5	5	5	4	5	45
57	7	5	7	7	7	7	7	5	6	58
58	7	7	7	4	4	6	7	7	6	55
59	7	6	6	7	7	7	7	6	6	59

60	7	7	6	6	6	7	6	6	7	58
61	6	6	6	6	6	6	6	6	6	54
62	6	6	6	6	7	7	7	7	6	58
63	6	6	6	6	6	6	6	6	6	54
64	7	7	7	7	7	7	7	7	7	63
65	7	7	7	7	7	7	7	7	7	63
66	7	7	4	7	7	7	7	7	6	59
67	7	7	7	7	7	6	7	7	7	62
68	7	7	4	7	6	7	7	7	7	59
69	6	6	2	7	7	6	7	7	7	55
70	7	7	3	7	7	6	7	7	7	58
71	7	7	3	7	7	6	7	7	7	58
72	7	7	3	7	7	6	7	7	7	58
73	7	7	6	7	7	5	7	5	4	55
74	7	7	6	7	7	5	7	5	4	55
75	6	7	6	7	7	4	7	7	7	58
76	7	7	6	7	7	6	6	7	6	59
77	7	6	6	4	6	6	7	7	6	55
78	4	4	4	6	6	6	6	4	4	44
79	4	6	4	4	4	6	4	4	6	42
80	4	4	3	6	4	4	3	6	4	38
81	4	6	4	6	4	6	4	6	6	46
82	7	7	6	6	4	4	6	6	6	52
83	6	4	6	4	6	6	4	6	6	48
84	4	4	6	6	4	4	4	6	4	42
85	7	7	6	6	6	6	7	7	7	59
86	7	6	7	6	7	7	7	7	7	61
87	7	7	6	7	6	6	6	7	5	57
88	7	7	7	7	7	7	7	7	7	63
89	7	7	7	7	7	7	7	7	7	63
90	6	6	5	6	6	6	6	7	6	54
91	5	6	4	5	5	5	4	5	6	45
92	5	4	3	5	3	5	3	4	5	37
93	3	5	4	6	4	1	2	1	3	29
94	3	3	2	1	1	4	5	3	2	24
95	3	2	1	2	3	3	4	5	5	28

96	7	7	5	6	6	4	6	6	7	54
97	7	7	7	7	7	6	5	6	7	59
98	7	7	7	7	6	7	6	6	6	59
99	6	6	4	5	4	5	6	6	4	46
100	7	6	3	6	6	6	7	7	7	55
101	7	6	2	2	5	6	7	7	4	46
102	7	6	2	2	5	6	7	7	4	46
103	7	7	4	6	6	7	7	7	3	54
104	6	7	6	6	6	6	6	6	6	55
105	7	7	5	6	6	4	6	6	7	54
106	7	7	7	7	6	6	4	6	6	56
107	6	6	2	6	6	4	6	7	7	50
108	6	6	5	6	6	4	6	6	4	49
109	7	7	7	7	7	7	7	7	7	63
110	7	7	6	6	6	7	6	6	6	57

### Tabulasi Data Responden “Pengetahuan Keuangan”

Responden	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6	X3_7	TOTAL
1	6	6	6	6	6	6	6	42
2	6	6	6	6	6	6	5	41
3	6	6	6	5	5	6	6	40
4	6	6	6	6	6	4	4	38
5	7	7	7	7	7	7	7	49
6	7	7	7	7	7	7	7	49
7	7	7	7	7	7	7	4	46
8	7	7	7	7	7	7	7	49
9	2	4	2	7	2	5	5	27
10	4	7	3	7	7	7	7	42
11	4	7	3	7	7	7	7	42
12	4	7	3	7	7	7	7	42
13	4	6	3	7	7	7	7	41
14	4	5	4	4	4	4	7	32
15	4	5	4	4	4	4	7	32
16	6	6	6	6	5	5	6	40
17	5	5	4	4	5	6	7	36

18	4	4	4	7	6	7	6	38
19	4	5	4	4	4	4	4	29
20	4	4	6	4	6	4	6	34
21	4	6	4	4	6	6	6	36
22	6	4	2	5	5	2	2	26
23	4	6	6	7	4	6	7	40
24	4	4	6	6	6	4	4	34
25	6	4	4	4	6	4	4	32
26	2	7	6	7	6	7	6	41
27	7	7	7	7	6	5	6	45
28	6	6	5	6	6	6	6	41
29	6	6	6	7	7	7	7	46
30	5	6	6	6	6	6	6	41
31	6	6	5	7	6	6	6	42
32	5	5	4	5	5	4	5	33
33	5	4	3	4	4	5	6	31
34	4	5	4	5	2	7	7	34
35	2	2	3	3	2	2	3	17
36	3	4	2	7	2	3	3	24
37	5	6	6	7	6	6	6	42
38	4	6	6	2	6	7	6	37
39	6	7	6	7	6	7	7	46
40	4	4	4	4	4	4	4	28
41	6	6	4	6	4	6	4	36
42	4	4	4	6	7	7	6	38
43	4	4	4	6	7	7	6	38
44	4	5	5	6	4	7	4	35
45	4	4	5	4	4	4	4	29
46	6	6	4	4	4	4	4	32
47	5	5	6	4	5	6	4	35
48	6	7	6	6	7	7	6	45
49	6	6	6	7	3	7	6	41
50	5	5	5	4	5	5	5	34
51	5	5	5	5	5	5	5	35
52	6	7	7	7	6	7	3	43
53	6	5	6	4	6	6	6	39

54	4	6	7	4	7	7	6	41
55	5	6	4	6	4	6	4	35
56	4	4	4	4	4	5	4	29
57	7	7	6	7	5	2	6	40
58	4	6	6	6	5	7	6	40
59	6	6	6	6	7	6	6	43
60	6	6	5	5	6	6	6	40
61	5	6	6	6	7	7	7	44
62	6	4	4	4	6	6	6	36
63	7	7	7	7	7	7	7	49
64	7	7	7	7	7	7	7	49
65	7	7	4	7	7	6	6	44
66	7	7	7	7	7	7	7	49
67	2	5	5	5	6	6	7	36
68	7	7	7	7	7	6	6	47
69	7	7	7	7	7	7	7	49
70	7	7	7	7	7	7	6	48
71	7	7	7	7	7	4	4	43
72	3	3	3	3	3	3	3	21
73	4	4	7	6	6	1	1	29
74	3	2	3	3	3	3	3	20
75	6	6	7	7	7	7	7	47
76	7	7	7	7	6	7	6	47
77	7	7	6	7	6	6	7	46
78	5	4	4	4	4	4	4	29
79	6	6	7	7	6	7	6	45
80	5	5	5	5	4	5	5	34
81	4	5	5	6	6	5	5	36
82	6	6	6	6	6	6	6	42
83	5	6	5	6	5	6	5	38
84	5	6	5	6	5	6	5	38
85	6	6	6	6	6	6	6	42
86	6	6	6	6	6	6	6	42
87	7	7	7	7	7	6	6	47
88	5	6	5	6	6	6	6	40
89	6	7	6	6	6	6	6	43

90	6	6	6	7	6	7	6	44
91	4	5	6	4	5	4	4	32
92	6	5	5	6	6	6	6	40
93	6	5	6	5	6	6	6	40
94	6	5	5	6	5	5	6	38
95	7	7	7	7	7	7	7	49
96	7	7	7	7	7	7	7	49
97	6	7	6	6	7	6	6	44
98	7	7	7	7	7	7	7	49
99	4	4	5	5	5	4	5	32
100	6	5	6	6	6	6	6	41
101	6	5	6	6	6	6	6	41
102	6	5	6	6	6	6	6	41
103	6	5	6	6	6	6	5	40
104	4	4	4	5	5	4	4	30
105	4	4	4	5	5	4	4	30
106	5	5	6	6	6	5	6	39
107	5	6	5	5	5	5	6	37
108	5	5	5	7	6	6	6	40
109	4	5	5	4	5	5	5	33
110	4	5	4	4	5	5	5	32

## UJI VALIDITAS ANALISIS FAKTOR

### 1. Literasi Keuangan

#### Communalities

	Initial	Extraction
Y_1	1.000	.549
Y_2	1.000	.673
Y_3	1.000	.481
Y_4	1.000	.343
Y_5	1.000	.652
Y_6	1.000	.661
Y_7	1.000	.442

Extraction Method: Principal Component Analysis.

#### Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3.801	54.300	54.300	3.801	54.300	54.300
2	.971	13.877	68.177			
3	.706	10.082	78.260			
4	.501	7.159	85.418			
5	.481	6.874	92.293			
6	.297	4.244	96.537			
7	.242	3.463	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

**Component Matrix<sup>a</sup>**

	Component
	1
Y_1	.741
Y_2	.820
Y_3	.694
Y_4	.586
Y_5	.807
Y_6	.813
Y_7	.665

Extraction Method:

Principal Component  
Analysis.

a. 1 components  
extracted.

**2.Sikap Keuangan****Communalities**

	Initial	Extraction
X1_1	1.000	.550
X1_2	1.000	.692
X1_3	1.000	.314
X1_4	1.000	.619
X1_5	1.000	.731
X1_6	1.000	.453
X1_7	1.000	.481
X1_8	1.000	.435
X1_9	1.000	.633

Extraction Method: Principal  
Component Analysis.

**Total Variance Explained**

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	4.909	54.545	54.545	4.909	54.545	54.545
2	.941	10.453	64.998			
3	.799	8.874	73.871			
4	.588	6.535	80.406			
5	.567	6.302	86.708			
6	.468	5.202	91.910			
7	.359	3.988	95.897			
8	.249	2.770	98.667			
9	.120	1.333	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

**Component Matrix<sup>a</sup>**

	Component
	1
X1_1	.741
X1_2	.832
X1_3	.561
X1_4	.787
X1_5	.855
X1_6	.673
X1_7	.694
X1_8	.660
X1_9	.796

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

### 3.Perilaku Keuangan

#### Communalities

	Initial	Extraction
X2_1	1.000	.611
X2_2	1.000	.660
X2_3	1.000	.257
X2_4	1.000	.527
X2_5	1.000	.706
X2_6	1.000	.533
X2_7	1.000	.613
X2_8	1.000	.526
X2_9	1.000	.470

Extraction Method: Principal Component Analysis.

#### Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	4.902	54.467	54.467	4.902	54.467	54.467
2	.959	10.652	65.119			
3	.905	10.053	75.173			
4	.641	7.126	82.299			
5	.481	5.346	87.645			
6	.402	4.465	92.111			
7	.353	3.923	96.034			
8	.251	2.794	98.828			
9	.105	1.172	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

**Component Matrix<sup>a</sup>**

	Component
	1
X2_1	.781
X2_2	.812
X2_3	.507
X2_4	.726
X2_5	.840
X2_6	.730
X2_7	.783
X2_8	.725
X2_9	.685

Extraction Method: Principal  
Component Analysis.

a. 1 components extracted.

#### **4. Pengetahuan Keuangan**

**Communalities**

	Initial	Extraction
X3_1	1.000	.542
X3_2	1.000	.781
X3_3	1.000	.543
X3_4	1.000	.538
X3_5	1.000	.640
X3_6	1.000	.588
X3_7	1.000	.491

Extraction Method: Principal  
Component Analysis.

### Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	4.123	58.897	58.897	4.123	58.897	58.897
2	.979	13.989	72.886			
3	.594	8.487	81.373			
4	.423	6.039	87.412			
5	.367	5.243	92.655			
6	.272	3.889	96.544			
7	.242	3.456	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

### Component Matrix<sup>a</sup>

	Component
	1
X3_1	.736
X3_2	.884
X3_3	.737
X3_4	.734
X3_5	.800
X3_6	.767
X3_7	.701

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

## HASIL UJI RELIABILITAS

### 1.Literasi Keuangan

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	7

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y_1	33.49	31.812	.632	.833
Y_2	33.55	29.571	.716	.819
Y_3	33.71	31.456	.581	.839
Y_4	34.45	31.791	.467	.858
Y_5	33.65	29.678	.705	.821
Y_6	33.65	29.258	.715	.819
Y_7	33.79	31.873	.533	.846

## 2.Sikap Keuangan

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	9

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1_1	44.80	65.244	.646	.874
X1_2	44.68	64.879	.767	.866
X1_3	45.28	66.113	.473	.890
X1_4	45.02	61.413	.708	.868
X1_5	45.14	60.431	.790	.861
X1_6	45.84	61.900	.588	.881
X1_7	44.98	66.513	.605	.877
X1_8	44.75	67.178	.549	.881
X1_9	45.04	65.760	.721	.869

### 3.Perilaku Keuangan

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	9

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2_1	45.60	63.160	.700	.871
X2_2	45.50	64.234	.746	.870
X2_3	45.99	66.394	.419	.897
X2_4	45.88	61.628	.647	.876
X2_5	45.95	59.402	.779	.864
X2_6	45.81	64.596	.646	.876
X2_7	45.54	63.499	.696	.872
X2_8	45.83	63.869	.620	.878
X2_9	45.90	64.990	.593	.880

### 4.Pengetahuan Keuangan

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	7

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3_1	33.43	35.715	.630	.868
X3_2	33.09	34.469	.820	.846
X3_3	33.37	35.410	.632	.868
X3_4	32.94	36.244	.626	.869
X3_5	33.07	34.875	.712	.858
X3_6	33.03	34.651	.669	.864
X3_7	33.11	36.557	.594	.873

**UJI ASUMSI KLASIK****1. Normalitas****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701 <sup>a</sup>	.492	.478	4.622

a. Predictors: (Constant), PGK, PK, SK

b. Dependent Variable: LK

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.352	3.043		4.716	.000		
	SK	.402	.072	.564	5.610	.000	.475	2.106
	PK	.195	.068	.272	2.861	.005	.531	1.883
	PGK	-.140	.077	-.150	-1.804	.074	.691	1.447

a. Dependent Variable: LK

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2193.478	3	731.159	34.225	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2264.486	106	21.363		
	Total	4457.964	109			

a. Dependent Variable: LK

b. Predictors: (Constant), PGK, PK, SK

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

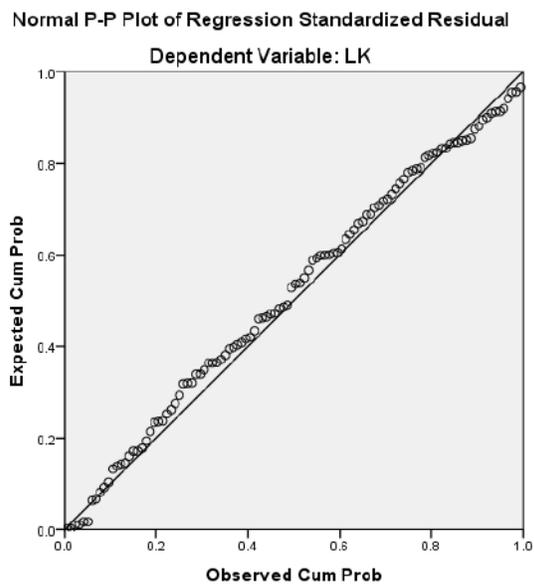
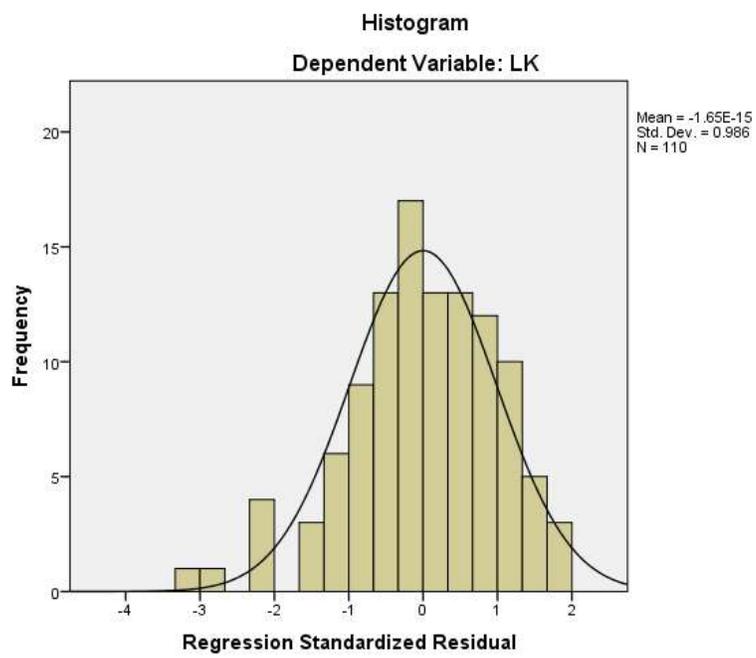
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	SK	PK	PGK
1	1	3.958	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.017	15.086	.22	.15	.27	.39
	3	.016	15.925	.74	.04	.01	.53
	4	.009	20.773	.04	.80	.72	.08

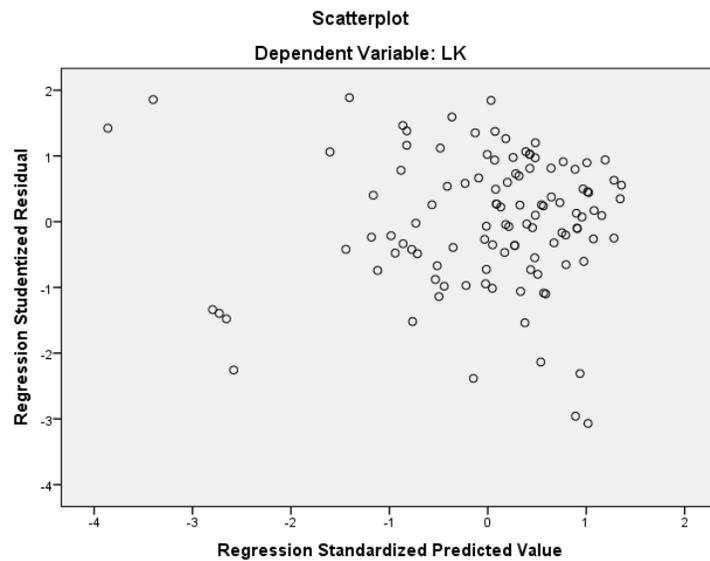
a. Dependent Variable: LK

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	22.06	45.47	39.38	4.486	110
Std. Predicted Value	-3.861	1.357	.000	1.000	110
Standard Error of Predicted Value	.476	1.985	.822	.320	110
Adjusted Predicted Value	20.72	45.40	39.38	4.543	110
Residual	-13.950	8.471	.000	4.558	110
Std. Residual	-3.018	1.833	.000	.986	110
Stud. Residual	-3.069	1.887	.000	1.012	110
Deleted Residual	-14.420	9.600	.004	4.804	110
Stud. Deleted Residual	-3.199	1.911	-.003	1.024	110
Mahal. Distance	.164	19.109	2.973	3.680	110
Cook's Distance	.000	.188	.014	.034	110
Centered Leverage Value	.002	.175	.027	.034	110

a. Dependent Variable: LK





### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		110
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.55797115
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.041
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.652
Asymp. Sig. (2-tailed)		.789

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.